

**TATA KELOLA KEUANGAN MASJID TAQWA
MUHAMMADIYAH DAN MASJID AGUNG
DI KABUPATEN ENREKANG**

SKRIPSI



**ISMAIL
105721131119**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**TATA KELOLA KEUANGAN MASJID TAQWA
MUHAMMADIYAH DAN MASJID AGUNG
DI KABUPATEN ENREKANG**

PROPOSAL PENELITIAN

Disusun dan Diajukan Oleh:

ISMAIL

NIM:105721131119

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali”

(HR Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil’alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai dan orang-orang yang aku sayang serta almamaterku

PESAN

“Jangan menyimpan dendam dan marah pada keadaan, percayalah bahwa setiap ujian yang datang, hadir untuk menguatkan.”

KESAN

Begitu banyak yang saya temui di kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar baik itu suka maupun duka, pengalaman bersama teman-teman seperjuangan. Dan pengalaman menarik dan tak terlupakan ialah saat mengikuti berbagai kegiatan seperti DAD dan KKP



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Tata Kelola Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah
Dan Masjid Agung Di Kabupaten Enrekang
Nama Mahasiswa : Ismail
No. Stambuk/ NIM : 105721131119
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

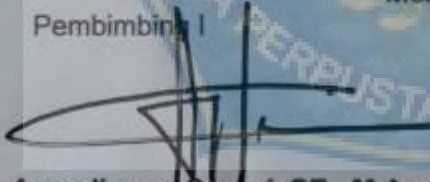
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2023 di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

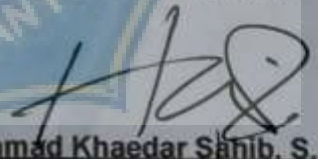
Makassar, 01 September 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Agusdiwana Soarni, SE., M.Acc
NIDN : 9004088602



Muhammad Khaedar Sahib, S., E., M.Ak
NIDN : 0930108804

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

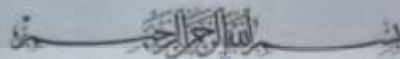

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507


Masrullah, S.E., M.M
NBM : 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Ismail, Nim: 105721131119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/B1201/091004/2023, Tanggal 14 Safar 1445 H /31 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 14 Safar 1445 H
31 Agustus 2023 M.

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
2. Nasrullah, S.E., M.M
3. Moh. Aris Pasiagi, S.E., M.M
4. Mira, S.E., M.Ak

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTA EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismail
Stambuk : 105721131119
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Tata Kelola Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah
Dan Masjid Agung Di Kabupaten Enrekang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Ismail
NIM: 105721131119

Diketahui Oleh:



Dr. H. And Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651-507

Ketua Program Studi

Masrullah, S.E., M.M
NBM : 1151 132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismail
NIM : 105721131119

Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Tata Kelola Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah Dan Masjid Agung Di Kabupaten Enrekang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengaiihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 01 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,


METERAI
TEMPEL
276A9X561043947 **Ismail**
Nim: 105721131119

ABSTRAK

ISMAIL.2023. *Tata Kelola Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung di Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Agusdiwana Suarni dan Muhammad Khaedar Sahib.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tatakelola Keuangan Pada Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Kabupaten Enrekang mengenai transparansi dan keakuntabilitasnya. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Masjid Agung Enrekang dan Masjid Taqwa Muhammadiyah telah menerapkan dan memahami konsep keterbukaan (transparansi) dan tanggung jawab (akuntabilitas) dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan masjid. Terbukti dari penerapan konsep keterbukaan (transparansi) bahwa seluruh pihak yang terlibat harus mengetahui dengan jelas laporan keuangan Masjid. Adapun bukti penerapan akuntabilitas yaitu, penyajian laporan keuangan terdiri dari penerimaan, pengeluaran, serta saldo akhir sudah diterapkan pada laporan keuangan masjid dilihat dari laporan keuangan masjid.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Pengelolaan, Transparansi



ABSTRACT

ISMAIL. 2023. *Financial Management of the Taqwa Muhammadiyah Mosque and the Grand Mosque in Enrekang Regency*. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Agusdiwana Suarni and Muhammad Khaedar Sahib.

The purpose of this study is to find out how the financial management at the Taqwa Muhammadiyah Mosque and the Great Mosque of Enrekang Regency regarding transparency and accountability. The research methodology used in this research is descriptive qualitative. Results Based on the research results of the interviews it can be interpreted that the Enrekang Great Mosque and the Taqwa Muhammadiyah Mosque have implemented and understood the concepts of existence (transparency) and responsibility (accountability) in relation to mosque financial management. It is evident from the application of the concept of prohibition (transparency) that all parties involved must clearly know the mosque's financial statements. As for the evidence of the application of accountability, namely, the presentation of reports consisting of financial receipts, expenses, and the final balance has been applied to the mosque's financial reports, seen from the mosque's financial reports.

Keywords: Accountability, Management, Transparency



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan hidayahnya, serta memudahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi yang berjudul “Tata Kelola Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung di Kabupaten Enrekang”. Beragam kendala dan tantangan yang dialami penulis, namun berkat doa, bantuan motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta, terkasih dan tersegalanya Ayahanda Tawa dan Ibunda Isa yang senantiasa menyayangi tanpa syarat, tak henti-hentinya mendoakan dan mendukung setiap langkah penulis. Serta saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M, Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc selaku pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Khaedar Sahib. S.E., M.Ak, selaku pembimbing 2 yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih juga kepada pengurus masjid dan para jamaah masjid Taqwa Muhammadiyah dan masjid Agung Enrekang dalam partisipasinya sehingga tercapainya skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khairat, wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 16 Juli 2023

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Manajemen Keuangan	7
2. Pengertian Masjid	7
3. Tata Kelola Keuangan Masjid.....	8
4. Pengertian Akuntabilitas.....	9
5. Pengertian Transparansi.....	9
6. Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35.....	10
B. Tinjauan Epiris/Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Fikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Fokus Penelitian	19
C. Situs Dan Waktu Penelitian	20

D. Jenis Dan Sumber Data.....	20
E. Informan	20
F. Metode Pengumpulan Data.....	21
G. Metode Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	24
1. Sejarah Kabupaten Enrekang	24
2. Sejarah Umum Masjid Taqwa Muhammadiyah	26
3. Struktur Organisasi Pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah.....	27
4. Sejarah Umum Masjid Agung.....	27
5. Struktur Organisasi Pengurus Masjid Agung Kabupaten Enrekang	29
B. Deskripsi Narasumber	30
C. Hasil Penelitian.....	30
D. Pembahasan	39
a. Sumber Pemasukan Masjid.....	40
b. Pengeluaran Masjid	40
c. Transparansi	41
d. Akuntabilitas.....	41
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kab. Enrekang.....	24
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Masjid Taqwa Muhammadiyah.....	27
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Masjid Agung	29



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Data Informan	20
Tabel 4.1 Data Informan	30
Tabel 4.2 Laporan Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah.....	38
Tabel 4.3 laporan Keuangan Masjid Agung	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Coding	47
Lampiran 2 : Dokumentasi	69
Lampiran 3 : Dokumentasi	72
Lampiran 4 : Lampiran Jurnal	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini umat islam merupakan umat terbanyak di dunia dengan populasi yang ada yaitu 22% dari total 7.021.836.029 jiwa atau kurang lebih 1.574.997.821 orang, dan di Indonesia mencapai 229,62 juta jiwa atau sekitar 87,2% dari total populasi Indonesia yang berjumlah 296,6 juta jiwa, dari total populasi umat islam yang ada di Indonesia jadi terdapat banyak masjid di Indonesia, yang terdaftar dalam SIMAS (Sistem Informasi Masjid) sebanyak 741.991.

Masjid merupakan bangunan tempat umat islam beribadah. Namun, karena akar kata tersebut mengandung arti kata ketundukan dan ketaatan, maka pada hakekatnya masjid adalah tempat di mana semua kegiatan yang menyangkut ketaatan kepada Allah saja dapat di lakukan. Masjid memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan representasi rakyat.

Masjid dan pengelolaannya dapat digolongkan sebagai organisasi publik, karena tidak hanya berperan sebagai pelayanan public dalam hal ibadah, tetap juga menghimpun dana berupa, Zakat, Infaq, dan Shodaqoh dalam menggunakan dana tersebut untuk kemakmuran kehidupan masyarakat serta kemakmuran masjid. Peningkatan kompleksitas pengelolaan masjid juga harus sejalan dengan peningkatan tata kelola yang baik, Salah satu bentuk tata kelola yang baik yaitu terciptanya akuntabilitas (Hasan et al., 2021)

Masjid adalah salah satu organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba adalah sebuah organisasi yang memiliki tujuan atau sasaran utama untuk mendukung

isu-isu atau hal-hal di dalamnya menarik perhatian masyarakat dengan tujuan tertentu tanpa memperhatikan laba. Ciri-ciri organisasi nirlaba antara lain: nirlaba organisasi memiliki sumber daya penyedia yang tidak mengharapkan pengembalian atau ekonomi manfaat, menghasilkan barang atau jasa tanpa tujuan laba, dan tidak memiliki kepemilikan dalam organisasi. Masyarakat baik dari aspek sosial, budaya, maupun ekonomi ini itulah mengapa keberadaan masjid sangat penting dalam kehidupan umat Islam khususnya muslim yang menjadi mayoritas di Indonesia (Kasriani, Agusdiwana Suarni, 2022) Jadi, Akuntabilitas serta transparansi menjadi isu yang sangat penting dalam organisasi nirlaba ini.

Pengelolaan keuangan yang baik mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan penggunaan dana, menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam operasional organisasi, serta kepatuhan terhadap kebijakan serta aturan operasional organisasi. Masjid sebagai organisasi nirlaba seharusnya membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas, serta catatan laporan keuangan akhir tahun. Pada intinya laporan keuangan tersebut akan dipublikasikan secara transparan, agar masyarakat percaya untuk mendonasikan uang. Kondisi demikian, semakin menuntut pihak manajemen maupun pengelola dalam menjaga kepercayaan publik atas kehandalan pengelolaan masjid. (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Pengelola keuangan masjid yang baik merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjaga kelangsungan hidup serta kemakmuran masjid, Karena masjid membutuhkan uang yang tidak sedikit dalam setiap bulannya. Dana tersebut diperlukan untuk mendukung ibadah, kegiatan keagamaan,

pengadaan infrastruktur dan pembangunan masjid (takmir) dalam mempertimbangkan pencarian dan perolehan dana yang berpihak pada masjid. (Widyanti, 2020)

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu daerah tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di kota Enrekang kurang lebih 236 Km sebelah utara Makassar, secara administrasi terdiri dari 12 kecamatan defentif terdapat 129 kelurahan/desa, yaitu 17 kelurahan dan 12 desa, dengan luas wilayah sebesar 1.786.01 Km persegi. Terletak pada koordinat antara 3o 14'36" sampai 03o 50'00" Lintang Selatan dan 119o 40'53" sampai 120o 06'33" Bujur Timur . batas wilayah kabupaten ini adalah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tanah Toraja, sebelah selatan dengan Kabupaten Luwu, sebelah timur dengan Kabupaten Sidrap, dan sebelah barat dengan Kabupaten Pinrang. Kabupaten ini pada umumnya mempunyai wilayah topografi yang bervariasi berupa perbukitan, pegunungan, lembah, dan sungai dengan ketinggian 47-3.293 m dari permukaan laut serta tidak mempunyai pantai. Secara umum keadaan topografi wilayah didominasi oleh perbukitan/pegunungan yaitu sekitar 84,96% dari luas wilayah kabupaten enrekang sedangkan yang datar hanya 15,4%.

Kabupaten Enrekang sendiri memiliki 310 masjid, yang terdiri dari masjid Besar sebanyak 2 masjid, Masjid Jami sebanyak 6 masjid dan Masjid Umum sebanyak 303 masjid. Adapun masjid di Kota Enrekang yaitu Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung, Masjid Taqwa Muhammadiyah yang terletak di Jl. Arief Rahman Hakim, Juppandang Kecamatan Enrekang. Masjid Agung yang terletak di Jl. H.O.S. Cokroaminoto, Juppandang, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang . Yang dimana kedua Masjid ini tepat berada

ditengah kota masjid ini ramai pengunjung dan jamaah untuk melakukan kegiatan ibadah seperti ibadah jumat, ibadah pada saat bulan ramadhan dan perayaan idul fitri dan idul adha. Masjid Taqwa Muhammadiyah memiliki gedung yang dipergunakan untuk acara resepsi pernikahan atau hajatan yang lebih besar. Masjid Agung memiliki area yang cukup luas dan bangunannya jg memiliki 2 lantai serta paerkiran luas yang mampu menampung banyak kendaraan.

Dapat diakui bahwa keuangan merupakan sebagai salah satu sektor yang harus diperhatikan pengelolaannya, karena mengingat kemultifungsian yang telah dimiliki oleh masjid. Pengelolaan keuangan serta tata kelola keuangan masjid harus perlu diperhatikan tepatnya pada Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung yang harus benar-benar diperhatikan sehingga pendanaan yang telah dianggarkan, dapat terealisasi serta dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat disekitaran masjid.

Pengidentifikasi peruntukkan dana yang berasal dari jamaah yang dilakukan dalam pembangunan khusus masjid yang mencakup pembangunan masjid yaitu pembangunan fisik masjid dan pemberdayaan masjid yang mencakup pembangunan masjid non fisik masjid. Identifikasi tata kelola keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung dalam mengindikasikan bahwa takmir atau pengurus Masjid telah menggunakan prinsip transparansi atau keterbukaan dalam hal tata kelola keuangan masjid. Hal demikian juga berdampak terhadap pertanggungjawaban dalam hal tata kelola keuangan Masjid. Demikian juga berdampak tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan yang akan disajikan dalam suatu laporan keuangan yang terdapat di Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung.

Kepercayaan masyarakat juga terkait pengelolaan keuangan masjid semakin baik sehingga masyarakat dapat percaya dengan pengelolaan keuangannya. Laporan keuangan akan dilaporkan yang di dalamnya berisi penjelasan mengenai informasi keuangan pada Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung sehingga kegiatan masjid dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat di lingkungan masjid tersebut. Maka hal ini semua laporan keuangan akan ditujukan untuk kemaslahatan umat.

Maka dari itu, peneliti mengadakan penelitian mengenai Tata Kelola Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung di Kabupaten Enrekang. Untuk mengetahui aktivitas pengelolaan keuangan seperti Pengurus Masjid, Donatur serta kegiatan yang akan dilakukan di Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung di Kabupaten Enrekang.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah yang dibahas maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Tata Kelola Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung kabupaten Enrekang?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu “ Untuk Mengetahui Bagaimana Tata Kelola Keuangan Pada Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Kabupaten Enrekang. ”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, yaitu

1. Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan

sebagai bahan referensi yang bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pembaca tentang bagaimana Tata Kelola Keuangan pada Masjid.

2. Masjid

Penulis berharap penelitian dapat menjadikan bahan masukan dalam meningkatkan tata kelola keuangan masjid sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar masjid.

3. Akademisi

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam meningkatkan wawasan dan sebagai bahan penelitian terdahulu.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang terpenting dalam bisnis besar atau kecil, baik yang bersifat profit maupun nonprofit, yang banyak mendapat perhatian dalam industri keuangan, Khususnya di dunia bisnis yang sedang berkembang, dalam persaingan antar perusahaan yang menjadi semakin ketat, belum lagi kondisi keuangan dalam ekonomi yang tidak menentu mendorong banyak perusahaan menuju kebangkrutan.

Manajemen keuangan mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan dana dalam proses membiayai bisnisnya agar tercapainya sebuah tujuan dalam mengelola asset yang dimiliki secara efektif dan efisien (Sudianto, Suyatni, 2022)

2. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari kata sajadah-sujudan yang artinya patuh, taat, dan tunduk dengan hormat dan Takzim (Tempat sujud) menunjukkan tempat kata sajadah diubah menjadi masjidun (isimmakan) yang berarti tempat sujud menyembah Allah SWT. Di maknai sebagai tempat peristirahatan, sedangkan masjid memiliki arti umum yang diibaratkan dengan tanah. Sebagaimana pesan Rasulullah Saw, artinya : "Setiap Bagian dari bumi Allah adalah Tempat Sujud". Secara Terminologis, masjid dapat di katakan sebagai pusat segala kebajikan bagi Allah SWT. Yang

memiliki dua bentuk keutamaan, yaitu keutamaan yang dibungkus dalam bentuk ibadah khusus yaitu Shalat wajib, dan Keutamaan yang ibungkus dalam Amaliyah sehari-hari untuk menjalin silaturahmi dengan sesama jamaah. (Widyanti, 2020).

3. Tata Kelola Keuangan Masjid

Konsep pengelolaan keuangan harus memiliki suatu sistem tata Kelola dengan pengelola yang credible dan memiliki responsibility yang baik. Pengelolaan keuangan masjid meliputi pengumpulan dana, pengelolaan sumber pendanaan, dan pertanggung jawaban dana masjid. Sebagai sebuah entitas nirlaba, sumber pendanaan masjid berasal dari pemerintah, donatur, dan jamaah masjid yang mendermakan sebagian hartanya, serta tidak mengharapkan imbalan, cashback, dan feedback berupa manfaat ekonomi yang sepadan dengan jumlah sumber daya yang telah disalurkan. Sebagai entitas yang beridentitas nirlaba, sudah seharusnya masjid juga memiliki tugas untuk menyampaikan laporan keuangan, yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Pengelolaan keuangan masjid berbeda dengan pengelolaan keuangan pada organisasi yang berorientasi laba, dimana uang yang diperoleh akan menjadi lebih baik jika banyak terserap pada kepentingan umat. Penataan keuangan dan tata laksana pengelolaan keuangan masjid tentunya harus menjadi prioritas, agar sumber dana dan potensi belanja yang sudah direncanakan dapat direalisasikan secara efektif dan efisien. Sehingga berdasarkan hal tersebut, masjid dapat memberikan manfaat kebaikan yang bisa dinikmati secara simultan bagi jamaah secara khusus

dan bagi masyarakat luas secara umumnya. (Hanif et al., 2021)

4. Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah jenis kewajiban penyelenggara pelayanan publik untuk dapat menjelaskan dan menanggapi segala persoalan yang berkaitan dengan langkah-langkah keputusan dan proses yang diambil, Serta bertanggung jawab atas hasil dan efisiensi. Dimensi keuangan merupakan faktor kunci dalam praktik di sebuah tempat ibadah, yang mengacu pada kemampuan dan rasa tanggung jawab pimpinan Rumah Ibadah untuk mengelola sistem keuangan secara objektif, sesuai standar yang berlaku, dan menyajikan segala bentuk transparansi dan laporan keuangan yang tersedia untuk publik. (Setiawan et al., 2022)

5. Pengertian Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan dalam memberikan informasi keuangan sesuai dengan kebijaksanaan masyarakat atau pemerintah kota yang berhak atas informasi tersebut. (Susi Haryanti, 2019). Konsep transparansi mempunyai arti sangat luas, terdapat beberapa prinsip utama dalam pelaksanaan transparansi, antara lain:

- a. Memberikan informasi serta memastikan akses informasi yang mudah terkait dengan kegiatan yang dilakukan dalam organisasi. Pengurus masjid memberikan informasi tertentu seperti laporan keuangan, usulan anggaran pembangunan. Bendahara juga menyimpan semua kuitansi dan pembayaran agar tercatat sehingga siapa saja dapat mengakses informasi tersebut jika diperlukan.
- b. Informasi tersebut harus diungkapkan secara keseluruhan,

pimpinan masjid menginformasikan kepada masyarakat dan donatur, termasuk kondisi keuangan, bentuk perencanaan dan hasil operasional. Keadaan keuangan. Masjid dilaporkan kepada jemaah dan masyarakat setiap minggu, sebelum shalat Jum'at. Informasi yang disajikan harus terbuka, dapat diakses, diterbitkan secara teratur, dan terkini.

- c. Memiliki sarana dalam menyampaikan pendapat, saran serta kritik tentang perbaikan kondisi kegiatan yang lebih terarah. Pengurus masjid dengan senang hati menerima segala bentuk kritik dan saran dari jama'ah maupun masyarakat karena merupakan bentuk evaluasi atas kinerja pengurus dan dapat dijadikan dalam meningkatkan kualitas organisasi.

Pengurus keuangan masjid mengutamakan transparansi terhadap masyarakat sekitar, terutama pada jama'ah serta para donatur. Keuangan masjid memang perlu dipublikasikan karena dapat membuat masyarakat, jama'ah, ataupun donatur lebih percaya. Akuntabilitas dan transparansi adalah hal penting bagi pemangku kepentingan. Dikarenakan hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan muzakki atas dana yang di dapat. (Mahardika et al., 2022).

6. Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35

ISAK, 35: Tentang Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonprofit dalam memberikan pedoman penyajian dalam laporan keuangan untuk entitas nonprofit. Dengan adanya pedoman ISAK 35 dapat memberikan informasi keuangan yang jelas kepada donatur dan masyarakat. Berdasarkan ISAK 35 laporan keuangan yang di dapat dari

suatu siklus akuntansi entitas nonlaba adalah: (I. S. Maulana & Rahmat, 2021)

a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menjelaskan mengenai posisi aset, liabilitas dan aset bersih dalam waktu tertentu.

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Adalah Laporan keuangan dalam menginformasikan laporan laba rugi untuk suatu periode tertentu sebagai kinerja keuangan entitas selama periode tertentu.

c. Laporan perubahan aset neto

adalah menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan juga aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumberdaya.

d. Laporan arus kas

adalah laporan yang menunjukkan pengeluaran dan penerimaan kas maupun setara kas selama periode tertentu yang telah dikelompokkan di dalam kegiatan operasional, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan.

e. Catatan atas laporan keuangan

Adalah suatu bagian yang tidak bisa terpisahkan dari laporan-laporan keuangan yang ada di atas. Memiliki tujuan untuk dapat memberi suatu informasi tambahan tentang hal-hal yang telah dinyatakan dalam laporan keuangan.

B. Tinjauan Epiris/ Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kualitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Agusdiwana Suarni & Mira, (2022)	Smart Mosque: Pembuatan Website dan Laporan Keuangan Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan	Kualitatif	Analisis kualitatif	Hasil dari kegiatan tersebut yaitu adanya kepercayaan Jamaah Masjid dan Masjid menjadi pusat peradaban ilmu, menjadi tempat edukasi ilmu sebagaimana fungsi dan peran Masjid di Masa Nabi SAW dan para sahabat sehingga donasi, sumbangan, infaq, sedekah, Zakat dan Wakaf semakin meningkat dengan adanya program PKM. Metode yang digunakan yaitu dimulai dari Pelatihan, Pendampingan sampai kepada evaluasi Pencatatan Laporan Keuangan Masjid dan Pembuatan Website Masjid. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara offline bersama dengan pengurus harian Masjid dan Remaja Masjid.

					<p>Hasil Program Pengabdian Masyarakat di Masjid Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan tidak lagi menggunakan pencatatan keuangan secara manual dan Website Masjid sehingga kegiatan Masjid dan laporan keuangan setiap bulan, triwulan dan tahun diupload di Website Masjid. Ta'mir Masjid telah melakukan transparansi, akuntabilitas dan mematuhi tata kelola Masjid yang sesuai dengan prosedur menjadi bagian dari Smart Mosque.</p>
2.	Agusdiwana Suarni, Rabiatul Adawiah, (2020)	Fund Management : an Exploratory Case Study of Mosques in South Sulawesi Indonesia	The research used mixed methods, qualitative and quantitative research,	interviews	<p>The findings of this study solidify the results of previous research, where it was found that the primary source of mosques' funds were public charity contributions. The funds were also utilized optimally for the operations and physical development of the mosques. Financial recording of the Mosque is only done when cash</p>

					comes in and out. Then cash in and out, and the total cash is delivered using the Mosque's Microphone.
3.	Khairul Umam Khudori (2022)	Tata Kelola Keuangan Masjid Al-Jihad Kabupaten Rejang Lebong	Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Analisis deskriptif	Pengelolaan Masjid Al-Jihad Kabupaten Rejang Lebong sudah menerapkan dalam memahami konsep transparansi serta akuntabilitas tentang hal yang berhubungan dengan tata kelola keuangan Masjid Al-Jihad Kabupaten Rejang Lebong
4.	Padlim Hanif, Ivana Amelia, Muhammad Farhan (2021)	Tata Laksana Pengelolaan Keuangan Masjid Nur Al-Iman Kabupaten Musi Rawas	Penelitian ini menggunakan jenis etnometodologi	Analisis deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya konsep transparansi telah digunakan oleh takmir Masjid Al-Imam Musi Rawas melalui pemisahan menggunakan konsep akuntabilitas.
5.	Sully Kemala Octisari, Tjahjani Murdijaningsih, Haina Idam Suworo (2021)	Akuntabilitas Masjid Berdasarkan ISAK 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif	Analisis deskriptif	Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan informan dapat di ketahui bahwa sebagian besar masjid di wilayah Kecamatan Kedungbanteng sudah akuntabel tetapi dalam pencatatan

					laporan keuangan yang di buat belum sesuai dengan atndar ISAK 35
6.	Yufi Maskuro (2020)	Pelatihan dan Bimbingan Pengelolaan Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Kota Metro	Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pendekatan kualitatif	Analisis kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya pemahaman kepada pengelola masjid dalam mengelola keuangan masjid untuk memberdayakan umat di kota Metro
7.	Abrar Fauzi Maulana, Ridwan (2020)	Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Empiris: Masjid Jami' di Kota Banda Aceh	Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif	Analisis deskriptif	Masjid Jami' di Kota Banda Aceh belum sepenuhnya menerapkan akuntabilitas dalam pelaporan keuangannya, walaupun tidak memiliki SOP tertuliss namun dalam pelaksanaan kegiatan, pengurus mengikuti aturan aturan yang menjadi tradisi dalam kepengurusan masjid. Pelaporan keuangan sudah transparansi dengan dapat diaksesnya laporan keuangan masjid oleh jamaah melalui publikasi dan media yang di sediakan pengurus
8.	Agusdiwana Suarni, Nurlina, Wahyuni,	ANALYSIS OF MOSQUES FINANCIAL MANAGEMENT	descriptive qualitative research	Analisis deskriptif	budget planning, the mosque in Limbung Village is only the

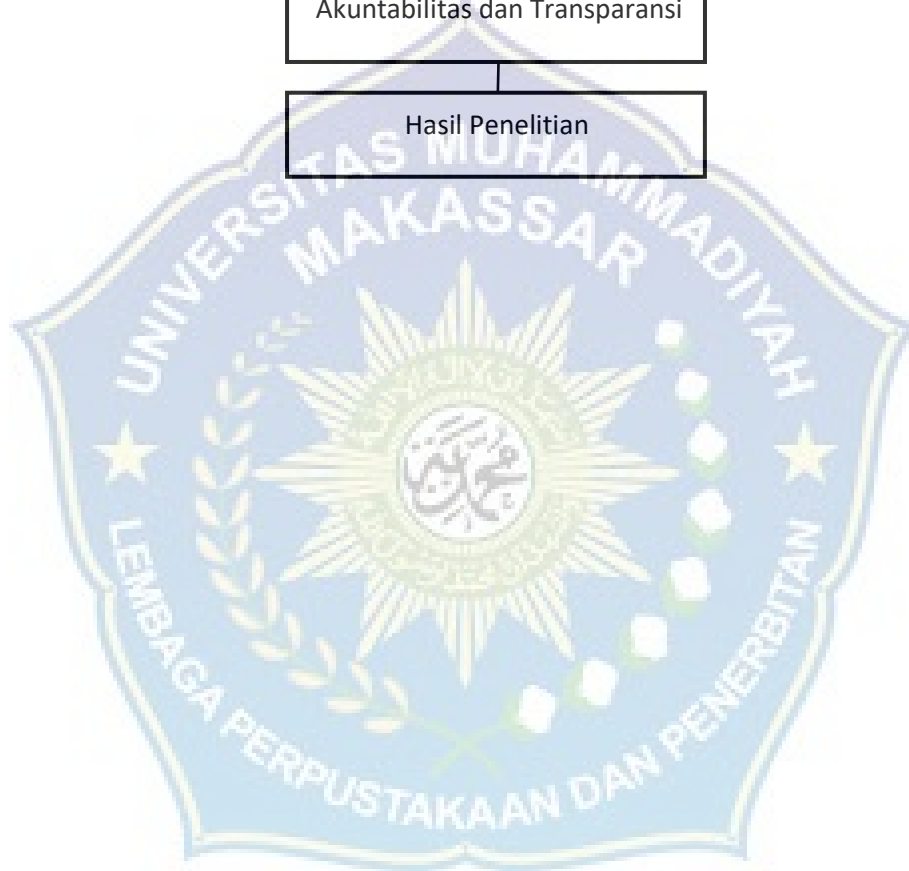
	(2023)	PRACTIES IN GOWA REGENCY INDONESIA			Limbung Grand Mosque which does budget planning regularly and others only do plan when there are activities or mosque construction and some have never even done a budget plan.
9.	Agusdiwana Suarni, Basri Basir, Dwi Febriani, (2022)	Should Mosque Disclosed The Financial Performance? (Study Cased Islamic Center Dato' Tiro, Bulukumba Indonesia)	The research used mix metod within qualitative research and quantitative	qualitative research and quantitative	The results showed that the financial recording of the Dato' Tiro Islamic Center Mosque still used manual or simple methods. Financial recording of the mosque is only done when cash comes in and out. Then cash in, out and the total cash are delivered using the Mosque's Microphone. Recommendation of this paper, the government should have regulations regarding the disclosed of financial statement and fund management such as making a annual report as Mosques at overseas such as Masjid Taqwa Brisbane, Mosque foundation in UK.
10.	Agusdiwana Suarni dan Sri	Manajemen Keuangan Masjid Se Sulawesi	Penelitian ini adalah penelitian	Analisis kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan Masjid telah

	Andayaning si	Selatan Di Era Industri 4.0.	kualitatif	memiliki laporan pencatatan keuangan akuntansi yang sangat sederhana dan belum ada standar laporan yang mengatur sehingga audit internal dan external belum ada. Laporan keuangan Masjid hanya terorganisir pada pendanaan pemerintah daerah karena memiliki kewajiban melaporkan laporan bulanan dan tahunan ke penda setempat.
--	---------------	------------------------------	------------	--

C. Kerangka Fikir

Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung dalam kegiatan operasionalnya menggunakan sumber dana dari pengurus, donatur, masyarakat, serta para penyumbang lainnya. Meskipun tidak mencari laba, tetapi dalam kegiatan operasionalnya tentunya tetap berurusan dengan keuangan. Transaksi keuangan yang terjadi di Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung sekiranya mencatat dan mengelola dananya untuk menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan tranpasan sehingga dapat digunakan sebagai pertanggung jawaban kepada para penyumbang.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan cara alamiah untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Sedangkan Pendekatan deskriptif adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum maupun generalisasi. (Khudhori, 2022). Pada penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan realitas dan alamiah tentang bagaimana proses penyajian dan pengelolaan laporan keuangan yang akuntabel dan transparansi dari pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah di Kabupaten Enrekang

B. Fokus Penelitian

Setiap peneliti terlebih dahulu mengetahui apa yang akan ditelitinya, termasuk juga penelitian kualitatif. Mengenai apa yang dimasalahkan itu, pada penelitian kualitatif telah sedemikian jelas dan terbatas. (Ahyar et al., 2020) Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka peneliti akan berfokus pada objek utamanya yaitu tentang laporan keuangan masjid dengan mewawancarai pengurus masjid dan beberapa jamaah. Sehingga dari objek tersebut di dapat informasi mengenai "Tata kelola keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah di Kabupaten Enrekang"

C. Situs Dan Waktu Penelitian

Langkah pertama yang akan dilakukan oleh peneliti dalam memulai sebuah penelitian adalah menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang di pilih yaitu Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung karena merupakan 2 masjid terbesar di Kota Enrekang dan masjid Taqwa memiliki ruang pertemuan yang besar di lantai dasar cocok untuk kegiatan resepsi dan hajatan, letak kedua masjid ini sangat strategis karena berada di pusat kota dan jalan poros kabupaten, kedua masjid ini juga menjadi tempat transit bagi musafir yang melewati Kota Enrekang. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan yaitu direncanakan pada bulan Maret-April 2023.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data melalui data primer yang didapatkan secara langsung melalui hasil wawancara dengan pengurus Masjid dan jamaah. Sedangkan data sekunder didapatkan dari laporan keuangan masjid yang sudah disediakan oleh pengurus masjid. Kemudian juga di dapatkan dari internet, jurnal-jurnal, penelitian terdahulu, artikel, atau sumber tertulis lainnya tentang tata kelola keuangan masjid.

E. Informan

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Data Informan

NO	Internal dan Eksternal	Masjid taqwa muhammadiyah	Masjid agung
1.	Ketua	Drs. K.H. Mardan	Sudirman Tajang, S.Ag., MA.
2.	Sekretaris	Usman Ali, S.Pd	Arsal, SE., M.AP.
3.	Bendahara	Jamaluddin Ibrahim, S.Pd, M.AP	Ikbar Ashadi, SP., MP.
4.	Jama'ah 5 orang		

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

2. Observasi

Observasi kualitatif yakni ketika peneliti turun langsung ke lapangan guna meneliti perilaku dan aktivitas individu-individu yang terdapat di lokasi penelitian

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan.

G. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Ulber Silalahi., 2018)

Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.

3. Triangulasi

Pengertian triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian, triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan Teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumen.

4. Menarik Kesimpulan

Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan final akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang

digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

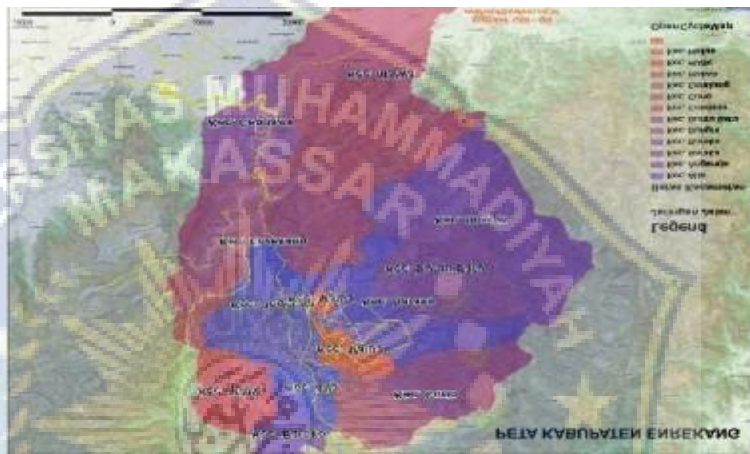


BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kabupaten Enrekang



(Gambar 4.1 Peta Kab. Enrekang)

Massenrempulu atau lebih dikenal dengan Kabupaten Enrekang merupakan satu dari berbagai Daerah Tingkat II Provinsi Sulawesi Selatan Dengan Luas Wilayah 1.786.01 km².

Dinjau dari segi sosial budaya, masyarakat Kabupaten Enrekang memiliki kekhasan tersendiri. Hal tersebut disebabkan karena kebudayaan enrekang berada di antara kebudayaan Bugis, Mandar dan Tana Toraja. Bahasa daerah yang digunakan di Kabupaten Enrekang secara garis besar terbagi atas 3 bahasa dari 3 rumpun etnik yang berbeda di Massenrempulu, yaitu Bahasa Duri, ENrekang, Maiwa. Bahasa Duri dituturkan oleh penduduk di Kecamatan Alla, Baraka, Malua, Buntu Batu, Masalle, Baroko, Curio dan Sebagian penduduk di kecamatan Anggeraja.

Bahasa Enrekang dituturkan oleh penduduk di Kecamatan Enrekang, Cendana dan Sebagian penduduk di kecamatan Anggeraja. Bahasa Maiwa dituturkan oleh penduduk di kecamatan Maiwa dan kecamatan Bungin. Melihat dari kondisi sosial budaya tersebut, maka beberapa masyarakat menganggap perlu adanya penggantian nama Kabupaten Enrekang menjadi Kabupaten Massenrempulu, sehingga terjadi keterwakilan dari sisi sosial budaya.

Sejak abad XIV, daerah ini disebut MASSANREMPULU' yang artinya meminggir gunung atau menyusur gunung, sedangkan sebutan Enrekang dari ENDENG yang artinya naik DARI atau PANJAT dan daris inilah asal mulanya sebutan ENDEKAN. Masih ada arti versi lain yang dalam pengertian umum sampai saat ini bahkan dalam Administrasi pemerintahan telah dikenal dengan nama "ENREKANG" versi bugis sehingga jika dikatakan bahwa Daerah Kabupaten Enrekang adalah daerah pegunungan sudah mendekati kepastian, sebab jelas bahwa Kabupaten Enrekang terdiri dari Gunung-Gunung dan bukit-bukit sambung-menyambung mengambil kurang lebih 85% dari seluruh luas wilayah sekitar 1.786.01 Km²

Kabupaten Enrekang dengan Ibukota Enrekang terletak ± 235 Km sebelah utara Makassar. Secara geografi Kabupaten Enrkang terletak pada koordinat antara 3°14'36" sampai 3°50'00" Lintang Selatan dan 119°40'53" sampai 120°06'33" Bujur Timur, dengan luas wilayah sebesar 1.786.01 Km² sebesar 2,83 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan.

Batas batas Wilayah Kabupaten Enrekang ialah

Utara : Kabupaten Tana Toraja

Timur : Kabupaten Luwu

Selatan : Kabupaten Sidenreng Rappang

Barat : Kabupaten Tanah Toraja dan Kabupaten Pinrang

Kabupaten Enrekang terdiri dari 12 kecamatan, 17 kelurahan dan 112 desa. Pada tahun 2017, kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.784,93 km² dan jumlah penduduk sebesar 239.707 jiwa dengan sebaran penduduk 134 jiwa/km²

Topografi Wilayah Kabupaten Enrekang ini pada umumnya mempunyai wilayah topografi yang bervariasi berupa perbukitan, pegunungan, lembah dan sungai dengan ketinggian 47-3.293 meter dari permukaan laut serta tidak mempunyai wilayah pantai. Wilayah Kabupaten Enrekang beriklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 21°-32°C. tingkat kelembapan nisbi di wilayah ini berkisar antara 77%-83%. Curah hujan tahunan di wilayah ini cenderung tinggi sepanjang tahun dan curah hujan tahunan di wilayah ini berkisar antara 2.300-2.900 mm per tahun dengan jumlah hari hujan berkisar antara 160 hingga 220 hari hujan per tahun.

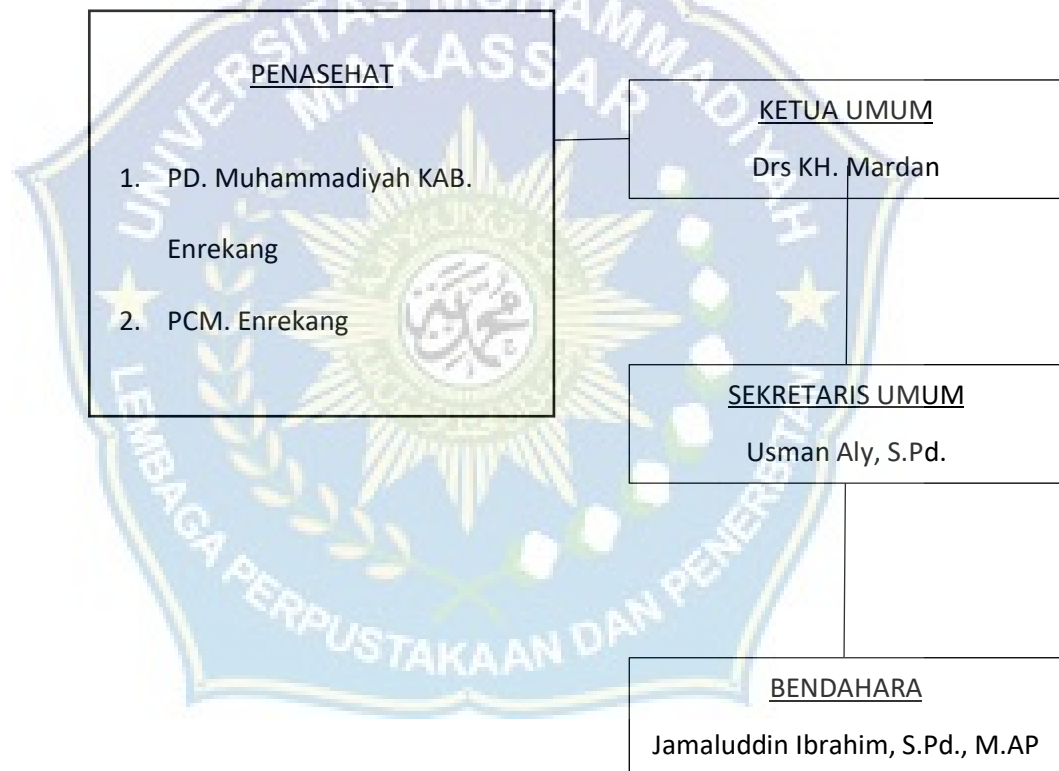
2. Sejarah Umum Masjid Taqwa Muhammadiyah

Masjid ini berdiri pada tahun 1965, Atas waqaf tanah dari 3 orang bersaudarah yaitu H. Sulaiman , M. Bone Kosong, H.M Yasin, dan Lahida Kosman, seiring dengan berjalannya waktu area masjid ini mengalami perkembangan-perkembangan seperti bertambahnya bangunan seperti Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (TK-ABA), dan

Panti asuhan Ridha Muhammadiyah. Tanah masjid ini sudah bersertifikat milik Pimpinan Daerah Muhammadiyah Enrekang.

Masjid ini terletak di Jalan Cokroaminoto No 1, Juppandang, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, letak masjid ini sangat strategis sebab berada tengah-tengah kota Enrekang dan berada pada jalan poros penghubung antar kabupaten Enrekang dan Toraja.

3. Struktur Organisasi Pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Masjid Taqwa Muhammadiyah

4. Sejarah Umum Masjid Agung

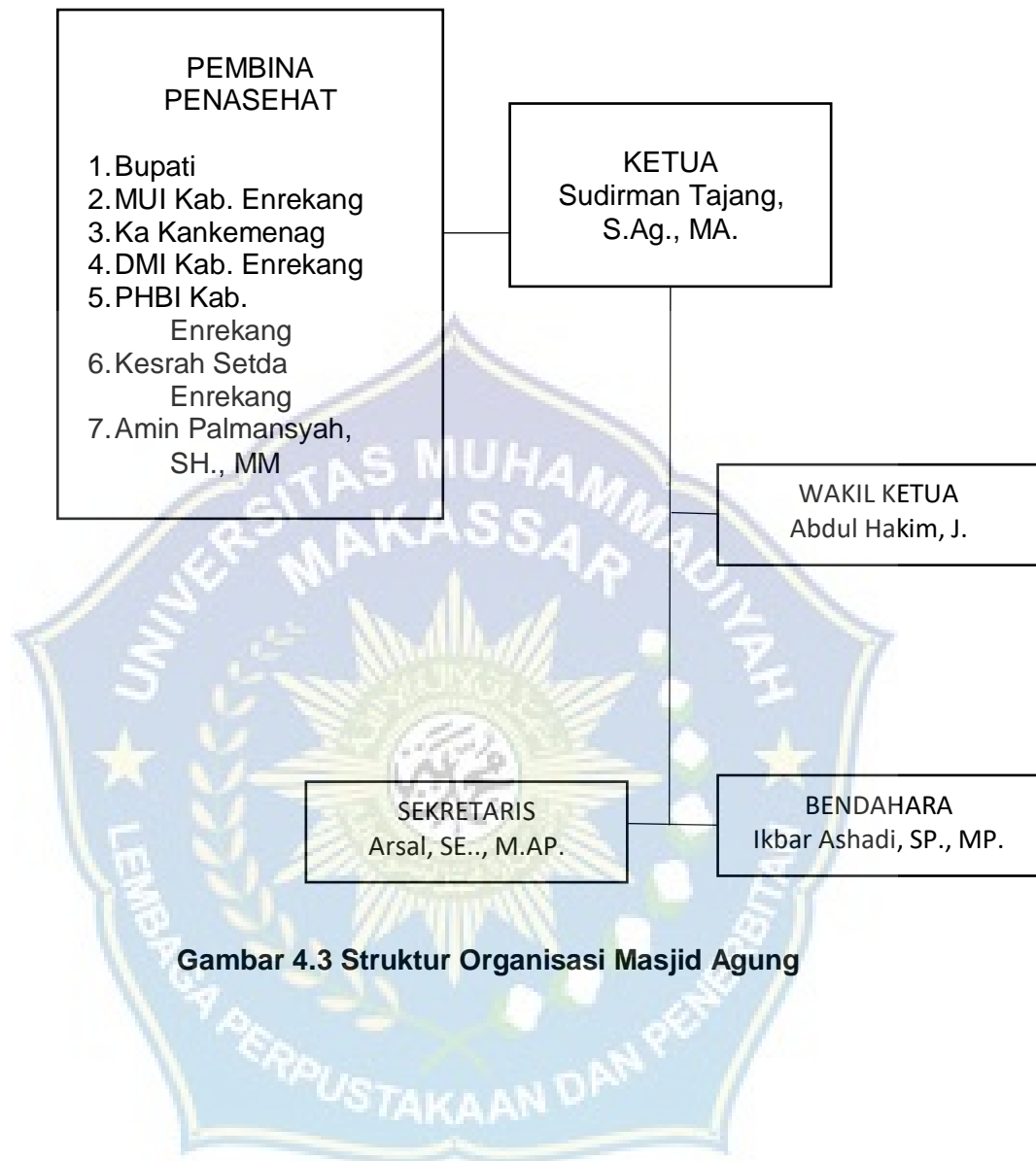
Masjid ini awalnya di bangun oleh masyarakat pada tahun 1937, kemudian di rehab oleh H P Tunrung pada tahun 1974, kemudian di bangun baru dan di pindahkan ke bawah oleh H A Sose pada tahun 1988, dan di

rehab lagi oleh masyarakat dengan pemda pada tahun 2004. Di belakang masjid ini berdiri pondok pesantren DDI yang merupakan persyaratan pemberian imam besar dulu dari A.G.H Abdurrahman Ambo Dalle, yang berbunyi saya akan memberikan imam besar di Enrekang dengan syarat harus di buat pesantren DDI berbarengan dengan masjid

Masjid ini terletak di Jl. H.O.S Cokroaminoto, Juppandang, Kec. Enrekang, Kab. Enrekang, letak masjid ini sangat strategis karna berada pada jalan posos penghubung antara Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Tanah Toraja dan juga berdekatan dengan rumah jabatan Rujab Bupati dan Rujab Wakil Bupati.



5. Struktur Organisasi Pengurus Masjid Agung Kabupaten Enrekang



B. Deskripsi Narasumber

Jumlah informan dalam penelitian ini ada 16 orang, antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.1 (Data Informan)

NO	NAMA	USIA	AMANAHAH	PERAN
1.	Drs. KH. Mardan	64 Tahun	Ketua Masjid	Informan
2.	Usman Aly, S.Pd.	60 Tahun	Sekretaris	Informan
3.	Jamaluddin Ibrahim, S.Pd., M.AP.	47 Tahun	Bendahara	Informan
4.	Abidin	65 Tahun	Jamaah	Informan
5.	Anwar	67 Tahun	Jamaah	Informan
6.	Dra. Aisyah Ledeng	40 Tahun	Jamaah	Informan
7.	Nur Jannah	70 Tahun	Jamaah	Informan
8.	Hj Hasna Johan	72 Tahun	Jamaah	Informan
9.	Sudirman Tajang, S.Ag., MA.	62 Tahun	Ketua Masjid	Informan
10.	Arsal, Se., M.AP	52 Tahun	Sekretaris	Informan
11.	Ikbar Ashadi, SP., MP.	48 Tahun	Bendahara	Informan
12.	ABD. Haris Semi	67 Tahun	Jamaah	Informan
13.	Saddam	39 Tahun	Jamaah	Informan
14.	Hj Dasmawati	62 Tahun	Jamaah	Informan
15.	Imam Ansari	37 Tahun	Jamaah	Informan
16.	Amin Palmansyah	68 Tahun	Jamaah	Informan

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai Tata Kelola Keuangan Masjid bahwa tata Kelola keuangan masjid yang diterapkan oleh pihak pengurus masjid mempunyai indikator agar bisa dikatakan bahwa tatakelola keuangan masjid ini sudah Akuntabiliata dan Transparan. Indikator itu meliputi yang pertama, pemasukan dana (input) yaitu dana atau uang yang diterima diterima oleh pihak masjid untuk kepentingan masjid itu sendiri yang dijelaskan darimana saja sumbernya, kedua, pengeluaran dana (output) yaitu dari dana yang masuk ke pihak masjid dipergunakan untuk apa saja seperti halnya untuk belanja alat sarana prasarana untuk kepentingan masjid itu sendiri. Ketiga, hasil dan manfaat (outcome and benefit) yaitu hasil dan manfaat yang diperoleh

dari pengeluaran dana masjid seperti halnya untuk kenyamanan masyarakat maupun para jamaah masjid Taqwa Muhammadiyah dan masjid Agung Enrekang.

Terdapat dua jenis informan yaitu pengurus Masjid dan Jamaah masjid.

1. Hasil wawancara kepada pihak pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Enrekang, informan menjawab bahwa :

a. Apa yang bapak ketahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?

Menurut bapak Mardan (M) selaku ketua masjid Taqwa Muhammadiyah :

“Pertanggungjawaban itu perlu, gunanya untuk masyarakat mengetahui kondisi sumbangannya, akuntabilitas (pertanggungjawaban) wajib dilaksanakan bagi semua masjid”

Menurut bapak Sudirman Tajang (ST) selaku ketua pengurus masjid Agung Enrekang :

“Iya, semua pengeluaran dan pemasukan itu ditanyakan jadi harus jelas pertanggungjawabannya”

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, maka masjid pun memiliki sumber dana yang masuk sehingga belanja masjid bisa terpenuhi. Apabila ada beberapa fasilitas yang perlu ditambah karena mengingat ukuran kedua masjid ini cukup luas dan memiliki daya tampung yang cukup besar, Adapun sumber penerimaan masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Enrekang berasal dari celengan, jamaah, pemerintah, dan dari para donatur tetap. Sebagaimana dalam kutipan wawancara dengan beberapa informan terkait sumber pemasukan dana masjid peneliti memilih informan Bapak Jamaluddin Ibrahim selaku bendahara masjid Taqwa Muhammadiyah dan bapak Ikbar Ashadi selaku bendahara masjid Agung Enrekang, kutipan wawancaranya berikut ini :

- b. Dari manasaja sumber pemasukan (input) dana yang diterima oleh masjid ini?

Menurut bapak Jamaluddin Ibrahim (JI) selaku bendahara Masjid Taqwa Muhammadiyah :

“Pendapatan masjid ini berasal dari berbagai sumber seperti pendapatan Asli dari donator jamaah, kemudian kalau membangun donator dari pemerintah, sumbangan dari keluarga besar kabupaten enrekang (HIKMAH), dana aspirasi, sumber amal usaha Muhammadiyah di Masjid”

Menurut bapak Ikbar Ashadi (IA) selaku bendahara Masjid Agung Enrekang:

“Banyak, kotak amal jumat, kotak amal sepekan, donatur tetap jadi ada donatur tetap itu pertahun itu kita pajang di masjid jadi jamaah bisa serratus ribu bisa duaratus ribu perbulan, sumbangan, kotak amal di tokoh tokoh, yang terakhir yang 2 kali setahun biasanya itu yang idull fitri dan idul adha”

Jadi dapat disimpulkan bahwa Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Enrekang menerima dana masjid dari kebanyakan jama'ah masjid, masyarakat, dan donatur tetap masjid itu sendiri. Walaupun ada juga bantuan atau sumbangan dari pihak pemerintah tapi tidak rutin.

Dari penjelasan mengenai dana yang masuk yang sudah dijelaskan bahwa dana yang masuk dipergunakan untuk menjaga atau melakukan belanja perlengkapan dan untuk kegiatan-kegiatan rutin masjid, debagaimana beberapa wawancara kepada informan sebagai berikut:

- c. Apa saja pengeluaran (output) dana di masjid ini?

Menurut bapak Jamaluddin Ibrahim (JI) selaku bendahara Masjid Taqwa Muhammadiyah :

“Pengeluarannya seperti untuk fisik, pembiayaan operasional, Pengeluaran untuk imam, pekerja, marbot, kemakmuran masjid, biaya rutin khultum, khatib dll”

Menurut bapak Ikbar Ashadi (IA) selaku bendahara Masjid Agung Enrekang:

“Dana operasional petugas masjid dengan biaya rutin jumat, pemeliharaan, kebersihan, alat dan bahan bahan, pembangunan masjid”

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa pengeluaran dana yang dikeluarkan masjid telah dipergunakan dengan sebaik-baiknya untuk keperluan masjid dan dalam rangka memelihara masjid itu sendiri.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan Kembali kepada informan,

- d. Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?

Menurut bapak Mardan (M) selaku ketua Masjid Taqwa Muhammadiyah:

“Pertama terlaksananya pembiayaan operasional masjid, yang kedua terprnuhinya kebutuhan organisasi Muhammadiyah, yang ke tiga terlaksananya perbaikan dan pembangunan, yang ke empat melayani fungsi fungsi musafir golongan duaifa dalam perekrutan zakat infaq sedekah , fungsi penyebaran islam dakwah”

Menurut bapak Sudirman Tajang (ST) selaku ketua Masjid Agung Enrekang:

“Kenyamanan pelaksanaan ibadah, untuk kebersihan, untuk memenuhi kebutuhan jamaah tentang penceramah termasuk kalua ada kegiatan untuk membiayahi konsumsinya, rutin jumat”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dana masjid digunakan untuk keperluan masjid itu sendiri demi terciptanya kenyamanan para jamaah dan juga untuk menjaga kelestarian masjid itu sendiri

- e. Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari jum'at di saat sholat jum'at atau ada papan donatur?

Menurut bapak Mardan (M) selaku ketua Masjid Taqwa Muhammadiyah:

“Laporan keuangan keuangan itu dilaporkan sekali sepekan setiap hari jumat dibacakan di atas podium, juga terdapat papan donatur serta ditampilkannya di layer running text”

Menrut bapak Sudirman Tajang (ST) selaku ketua masjid Agung Enrekang:

“Di simpulkan ada 3, yang pertama laporan mingguan itu di umumkan setiap hari jumat, ke dua laporan di papan keuangan di masjid ada 2 (papan donatur dan running text) itu juga dilaporkan setiap minggu, yang ke tiga laporan tahunan (SPJ) kalo kita itu di cek di verifikasi oleh pengawas masjid”

Dari penjelasan bapak Mardan (M) dan bapak Sudirman Tajang (ST) diatas dapat disimpulkan bahwa cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangannya diumumkan langsung didepan jamaah dan papan donatur serta ditampilkan pada layer running text masjid Taqwa Muhammadiyah dan masjid Agung Enrekang. Itu sudah cukup efisien dalam mengumumkan laporan keuangan.

f. Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?

Menurut bapak Mardan (M) selaku ketua masjid Taqwa Muhammadiyah:

“Sudah jelas perlu, supaya tidak ada istilahnya tuduhan-tuduhan atau fitnah-fitnah yang bisa mencederai kepengurusan masjid”

Menurut bapak Sudirman Tajang (ST) selaku ketua masjid Agung Enrekang:

“Itulah gunanya dilaporkan supaya jamaah tau”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan cara penyajian yang telah diterapkan oleh pengurus masjid menunjukkan bahwa masjid Taqwa Muhammadiyah dan masjid Agung Enrekang telah terbuka dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan masjid karena menurut mereka laporan keuangan yang dibuat merupakan sebuah Amanah dari jamaah perlu dikelola dengan baik. Pengurus masjid sadar betul bahwa jamaah berhak untuk mengetahui informasi mengenai posisi keuangan masjid dan sasaran-sasaran masjid dipergunakan untuk kebutuhan apa saja. Oleh karena itu, masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Enrekang setiap pekan dihari jum'at diumumkan dihadapan para jamaah secara rinci, terbuka dan bertanggung jawab.

2. Hasil Wawancara Kepada Pihak Jamaah Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Enrekang:

selanjutnya peneliti juga bertanya kepada beberapa informan yang merupakan jamaah masjid Taqwa Muhammadiyah dan masjid Agung Enrekang.

a. Menurut bapak?ibu darimana saja pemasukan dana yang diterima masjid ini?

Bapak Abidin (AN) jamaah masjid Taqwa Muhammadiyah:

“Sumbangan masyarakat, donator tetap, permintaan sumbangan dari luar, (proposal)”

Bapak ABD. Haris Semi (HS) jamaah masjid Agung Enrekang:

“Ada donaturnya, kemudian ada juga insentril dari tokoh tokoh masyarakat yang punya duit, dari celengan harian dan jumat, ada juga pembagian amplop sumbangan di bulan Ramadhan”

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa menurut jamaah pihak masjid dalam rangka menyampaikan informasi sudah sangat terbuka karena jamaah karena jamaah mengetahui darimana saja pemasukan masjidnya dan tidak ada hal yang ditutup tutupi.

b. Apakah bapak?ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukan untuk apa saja?

Bapak Abidin (AN) jamaah masjid Taqwa Muhammadiyah:

“Keperluan masjid, perbaikan masjid, Penceramah, air, marbot, imam, muazzin”

Bapak ABD. Haris Semi (HS) jamaah masjid Agung Enrekang:

“Untuk perlengkapan masjid, bayar air, bayar insentif petugas masjid, penceramah, dan kebutuhan rumah tangga lainnya”

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dana yang dikeluarkan oleh pihak masjid untuk kepentingan masyarakat dan umat itu sendiri, hal itu dilakukan untuk menjaga kesejahteraan masyarakat dan masjidnya

- c. Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?

Ibu Nur Jannah (NJ) jamaah masjid Taqwa Muhammadiyah:

“Alhamdulillah antara lain ada kajian, pengajian, setiap malam rabu sampai subuh rabu ada cramah, kemudian ada kajian khusus di hari ahad, dan Kenyamanan jamaah”

Bapak Imam Ansari (IA) jamaah masjid Agung Enrekang:

“Kita bisa melaksanakan ibadah dengan baik, nyaman dan secara berjamaah”

Dapat disimpulkan bahwa hasil dan manfaat dari dana yang keluar pada keuangan masjid Taqwa Muhammadiyah dan masjid Agung Enrekang untuk kepentingan masyarakat demi memberikan kenyamanan bagi semua umat karena dana masuk dari masyarakat dan hasilnya juga untuk masyarakat pula.

- d. Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?

Ibu Aisyah Ledeng (AL) jamaah masjid Taqwa Muhammadiyah:

“Terbuka, setiap jumat di umumkan pengeluaran dan pemasukan”

Bapak Imam Ansari (IA) jamaah masjid Agung Enrekang:

“Terbuka, karna kita bisa liat pengumuman di papan masjid, ada juga papa display, dan di umumkan sebelum sholat jumat”

Dari wawancara diatas bisa disimpulkan bahwasanya masjid Taqwa Muhammadiyah dan dan Masjid Agung Enrekang ini sudah terbuka dan transparan kepada jamaah mengenai keuangan masjid. Jamaah pun berhak

tau tentang pengelolaan keuangannya dan itu sudah diterapkan dengan baik oleh pihak pengurus masjid

- e. Menurut bapak?ibu seberapa penting melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?

Bapak Abidin (AN) jamaah masjid Taqwa Muhammadiyah:

“Penting sekali, supaya tidak ada kecurigaan terhadap pengurusnya”

Bapak Saddam (S) jamaah masjid Agung Enrekang:

“Penting untuk masyarakat istilahnya sumbangannyakan di tau jelas arahnya kemana”

Berdasarkan informasi dari pernyataan bapak Abidin (AN) dan bapak Saddam (S) yang pendapatnya kurang lebih sama bahwa pengurus masjid perlu menyajikan dan melaporkan kondisi keuangan masjid dikarenakan selain penerimaan masjid bersumber dari sumbangan jamaah juga untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan jamaah. Karena mereka berhak tahu kemana peruntukkan kas tersebut dipergunakan apakah dipergunakan untuk pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan-perbaikan. Dengan demikian, pengurus masjid lebih Amanah dalam mengelola dana yang di terima.

- f. Apakah menurut bapak?ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung Enrekang ini sudah baik?

Ibu Aisya Ledeng (AL) jamaah masjid Taqwa Muhammadiyah:

“Baik sekali”

Ibu Hj Dasmawati (D) jamaah masjid Agung Enrekang:

“Alhamdulillah iya”

Berikut adalah laporan keuangan yang dibuat masjid Taqwa Muhammadiyah dan masjid Agung Enrekang

Tabel 4.2
laporan jum'at masjid
Masjid Taqwa Muhammadiyah

19 Mei 2023

Saldo Kas Jumat lalu	Rp40.123.023
Penerimaan	
ISI Kotak Amal Jumat lalu	Rp5.625.000
Jumlah penerimaan	Rp5.625.000
Pengeluaran	
Biaya Rutin Majelis Taklim	Rp700.000
Bayar Listrik Bulan Mei -23	Rp667.200
Beli Sepatu Kerja petugas kebersihan	Rp50.000
Jumlah pengeluaran	Rp1.417.200
SISA SALDO KAS	Rp44.330.823

Tabel 4.3
laporan jumat masjid
Masjid Agung Enrekang

7 April 2023

Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
Terima isi kotak amal jum'at 7/04/2023	3.730.000		42.000.000
Terima isi kotak amal sepekan	5.291.000		47.291.000
Rutin jum'at 7/04/2023		1.000.000	46.291.000
Donatur tetap	2.700.000		48.991.000
Penyelesaian pembayaran mimbar		10.000.000	38.991.000
Pembelian regulator		90.000	38.901.000
Battery		115.000	38.786.000
Amplop, tisu dll		131.000	38.655.000
Belanja kebutuhan mess masjid		300.000	38.355.000

Saldo

Rp38.355.000

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa masjid Taqwa Muhammadiyah dan masjid Agung Enrekang bersifat transparansi terhadap jamaah di mana segala pemasukan, pengeluaran di laporkan kepada jamaah setiap hari jumat serta terdapat papan donatur serta running text (laporan keuangan secara digital). Selain itu, bentuk akuntabilitas masjid Taqwa Muhammadiyah dan masjid Agung Enrekang yaitu dengan membuat laporan keuangan berupa keadaan keuangan mingguan dan membuat rencana pendapatan dan belanja. Akan tetapi laporan keuangan tersebut belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

D. Pembahasan

Tata Kelola Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung kabupaten Enrekang

Dalam laporan keuangan masjid, dapat dilihat seberapa pentingnya laporan masjid bagi pihak pengurus masjid maupun bagi masyarakat umum. Contohnya, laporan keuangan bagi pihak pengurus masjid untuk membuat pengelolaan keuangan masjid itu menjadi terstruktur dan paten karena setiap dana masuk maupun keluar semua ada dilaporan keuangan, dan juga sebagai bukti untuk jamaah masjid agar tidak adanya hal-hal yang tidak diinginkan. Peran laporan keuangan ini juga bermanfaat bagi masyarakat, karena masyarakat berhak untuk mengetahui dari mana dana masuk maupun dana apa saja yang keluar yang dipergunakan untuk apa dan juga berapa uang kas masjid itu sendiri. Karena alangkah baiknya jika pihak pengurus masjid transparan kepada masyarakat tentang laporan keuangan masjid tersebut agar tidak menimbulkan fitnah atau hal-hal lain yang tidak diinginkan oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelitian dari Khairul Umam Khudori (2022) yang berjudul Tata Kelola Keuangan Masjid Al-Jihad Kabupaten Rejang Lebong mengatakan bahwa Pengelolaan Masjid Al-Jihad Kabupaten Rejang Lebong sudah menerapkan dalam memahami konsep transparansi serta akuntabilitas tentang hal yang berhubungan dengan tata kelola keuangan Masjid Al-Jihad Kabupaten Rejang Lebong dan hasil penelitian dari Padlim Hanif, Ivana Amelia, Muhammad Farhan (2021) dengan judul Tata Laksana Pengelolaan Keuangan Masjid Nur Al-Iman Kabupaten Musi Rawas mengatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya konsep transparansi telah digunakan oleh takmir Masjid Al Imam Musi Rawas melalui pemisahan menggunakan konsep akuntabilitas. Sehingga dari penelitian terdahulu tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung di Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti dan informan mengenai Tata Kelola Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung kabupaten Enrekang di uraikan sebagai berikut:

a. Sumber Pemasukan Masjid

Sumber pemasukan masjid Masjid Taqwa Muhammadiyah berasal dari Donatur, pemerintah, Kotak Amal, sumbangan Keluarga besar Kabupaten Enrekang, dana aspirasi, gedung serbaguna, serta bersumber dari amal usaha Muhammadiyah. Sedangkan Pemasukan Masjid dari Masjid Agung Kabupaten Enrekang bersumber dari Pemerintah, kotak amal, donatur tetap serta kotak amal yang tersebar di toko pedagang sekitar.

b. Pengeluaran Masjid

Pengeluaran Masjid Taqwa Muhammadiyah yang dikeluarkan berupa administratif pembiayaan operasional, intensif imam, marbot, kemakmuran masjid,

biaya kebersihan serta khatib. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu, aktivitas ibadah terlaksana dan berjalan dengan lancar serta pembangunan dan perbaikan berjalan efektif. Sedangkan dana yang dikeluarkan oleh Masjid Agung Enrekang yaitu, intensif kebersihan, konsumsi rutin tiap jumat, intensif penceramah. Adapun manfaat yang didapatkan oleh Pengeluaran tersebut yaitu, aktivitas ibadah terlaksana dan berjalan lancar serta pembangunan dan perbaikan berjalan dengan efektif.

c. Transparansi

Kedua masjid ini menerapkan sistem transparansi yang dimana segala pemasukan, pengeluaran dilaporkan kepada Jama'ah setiap hari jumat serta terdapat papan donatur dan terdapat *Running Text* (Laporan Keuangan secara digital) di masjid.

d. Akuntabilitas

Kedua masjid ini memiliki laporan keuangan yang terdiri dari Pemasukan, pengeluaran, serta saldo akhir. Pengelolaan kedua masjid ini sudah menerapkan laporan keuangan yang bertanggung jawab akan tetapi laporan keuangan tersebut belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diambil kesimpulan dari dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kedua masjid ini memiliki laporan keuangan yang terdiri dari Pemasukan, pengeluaran, serta saldo akhir. Pengelolaan kedua masjid ini sudah menerapkan laporan keuangan yang bertanggung jawab (Akuntabilitas), akan tetapi laporan keuangan tersebut belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan. kedua masjid ini menerapkan sistem transparansi yang dimana segala pemasukan, pengeluaran dilaporkan kepada Jama'ah setiap hari jumat serta terdapat papan donatur di Masjid Taqwa Muhammadiyah dan di Masjid Agung terdapat *Running Text* (Laporan Keuangan secara digital).

Pemasukan (input) pada Masjid Muhammadiyah sumber penerimaan masjid berasal dari Donatur, pemerintah, Kotak Amal, sumbangan Keluarga besar Kabupaten Enrekang, dana aspirasi serta bersumber dari amal usaha Muhammadiyah. Sedangkan Pemasukan Masjid dari Masjid Agung Kabupaten Enrekang bersumber dari Pemerintah, kotak amal, donatur tetap serta kotak amal yang tersebar di toko pedagang sekitar. Pengeluaran (output) pada Masjid Taqwa Muhammadiyah pengeluaran yang dikeluarkan berupa administratif pembiayaan opsional, intensif imam, marbot, kemakmuran masjid, biaya kebersihan serta khatib.

Sedangkan dana yang dikeluarkan oleh Masjid Agung Enrekang yaitu, intensif kebersihan, konsumsi rutin tiap jumat, intensif penceramah. Hasil dan Manfaat (outcome dan benefit) Adapun manfaat yang diperoleh yaitu, aktivitas ibadah terlaksana dan berjalan dengan lancar serta pembangunan dan perbaikan berjalan efektif.

B. Saran

1. Pengurus harus mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pengelolaan atau pelaporan keuangan secara konsisten dan tepat, karena dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut pengurus akan lebih paham dan mengerti mengenai pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan keuangan yang sesuai, dan dengan demikian akan menjadikan SDM yang ada di masjid Taqwa Muhammadiyah dan masjid Agung Enrekang semakin berkompeten dalam hal pengelolaan ataupun penyusunan laporan keuangan.
2. Diharapkan pimpinan masjid dapat mendasarkan laporan keuangan masjid pada ISAK atau ISAK 35 yang telah ditetapkan.
3. Diharapkan pemerintah dapat menerbitkan peraturan tersendiri tentang laporan keuangan masjid masjid.
4. Untuk Peneliti diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan mengisi kekosongan yang ditemukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdiwana Suarni, & Mira. (2022). Smart Mosque: Pembuatan Website dan Laporan Keuangan Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan. *GIAT : Teknologi Untuk Masyarakat*, 1(1), 48–58. <https://doi.org/10.24002/giat.v1i1.5856>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Andayaningsi, A. S. dan S. (2018). *MANAJEMEN KEUANGAN MASJID SE SULAWESI SELATAN DI ERA INDUSTRI 4.0*. 1, 1–14.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Remaja Masjid Jami Al-Istiqomah) Hanggono*. 8(June), 707–716.
- Hanif, P., Amelia, I., & Farhan, M. (2021). Tata Laksana Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Iman Kabupaten Musi Rawas. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 183. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i2.4444>
- Hasan, J. M., Septiningrum, L. D., & Fachrizal, A. R. (2021). *Pembangunan Masjid Al-Aulia*. 2(1), 118–125.
- Juniaswati, K. T., & Murdiansyah, I. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 118. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.15273>
- Kasriani, Agusdiwana Suarni, N. (2022). Mosque Fund Management (Study case in Pannyangkala Village, Gowa Regency, Indonesia) Kasriani,. *ISCM/ INTERNASIONAL STUDENTS CONFERENCE ON MULTIPLE INTELLIGENCES*, Mi, 5–24.
- Khudhori, K. U. (2022). *Disclosure : Journal of Accounting and Finance Tata Kelola Keuangan Masjid Al-Jihad*. 2(2), 161–172.
- Mahardika, M., Prasetyo, A., & Amalia, F. A. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 13(2), 135–147. <https://doi.org/10.18860/em.v13i2.15479>
- Maskuro, Y. (2020). Pelatihan dan Bimbingan Pengelolaan Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 86–97. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v1i2.5426>
- Maulana, A. F., & Ridwan, R. (2020). Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan

Keuangan Masjid (Studi Empiris: Masjid Jami' Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 270–277. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15589>

Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *JAJFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 63–75.

Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1249. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v21i3.1648>

Setiawan, R. A., Ramashar, W., Puji, D., & Sari, P. (2022). Nilai Budaya Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah dalam Mewujudkan Integrasi Akuntabilitas dan Transparansi sebagai Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Masjid. 6, 2535–2549.

Suarni, A., Adawiah, R., & Makassar, U. M. (2020). *Fund Management: an Exploratory Case Study of Mosques in South Sulawesi Indonesia*. 45(Psak 45), 188–194.

Suarni, A., Basir, B., & Febriani, D. (2022). Should Mosque Disclosed The Financial Performance? (Study Cased Islamic Center Dato' Tiro, Bulukumba Indonesia). <https://doi.org/10.4108/eai.10-8-2022.2320767>

Suarni, A., & Wahyuni, S. (2023). ANALYSIS OF MOSQUES FINANCIAL MANAGEMENT PRACTICES IN GOWA REGENCY , INDONESIA. 4(2). <https://doi.org/10.30595/ratio.v4i2.18047>

Sudianto, Suyatni, M. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN. In *Trussmedia Medika* (Vol. 4, Issue 1).

Ulber Silalahi. (2018). Metode Penelitian. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5, 27–42.

Widyanti, R. (2020). Konsep Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Ikhlas Muhammadiyah Pampangan). *Cash*, 3(02), 46–57. <https://doi.org/10.52624/cash.v3i02.1434>



LAMPIRAN

CODING WAWANCARA

Informan

Nama Masjid : Masjid Tawa Muhammadiyah Enrekang

Nama Pengurus Masjid

Ketua : Drs. H. Mardan (M)

Sekretaris : Usman Aly, S.Pd. (UA)

Bendahara : Jamaluddin Ibrahim, S.Pd., M.AP (JI)

No	Pertanyaan	Coding
1	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	M,UA,JI
2	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	M,UA,JI
3	Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?	M,UA,JI
4	Dimana saja sumber pemasukan (<i>input</i>) dan yang diterima oleh masjid ini?	M,UA,JI
5	Apa saja pengeluaran (<i>output</i>) dana masjid ini?	M,UA,JI
6	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (<i>outcome</i>) dan manfaat(<i>benefit</i>) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	M,UA,JI
7	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	M,UA,JI
8	Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?	M,UA,JI

9	Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?	M,UA,JI
10	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri	M,UA,JI
11	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid , mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	M,UA,JI
12	Apakah bendahara melaporkan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	M,UA,JI
13	Bapak pernah mendengar yang Kata Anggaran dan realisasi Anggaran?	M,UA,JI
14	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba yang dikenal Non Profit Oriented salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Penghasilan Komprehensif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas Catatan atas laporan Keuangan	M,UA,JI
15	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	M,UA,JI
16	Mengenai zakat Fitr itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	M,UA,JI
17	Zakat mal bagaimana apa ada yg pernah menitipkan di masjid ini?	M,UA,JI
18	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?	M,UA,JI

19	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	M,UA,JI
20	Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah atau Daerah Muhammadiyah Kota Makassar mengenai fasilitas, pengelolaan Masjid Muhammadiyah?	M,UA,JI
21	Apa pesan untuk pemerintah kota Makassar dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid?	M,UA,JI



TRANSKIP WAWANCARA

No.	Cooding	Transkrip
1.	M	Pastinya butuh sekali
	UA	Sudah jelas butuh dikelola dengan baik
	Jl	Perlu sekali
2.	M	Untuk akuntabilitasnya supaya jamaah punya kepercayaan sehingga sehingga semakin orang menyumbang
	UA	Karna sesungguhnya itu kan uang jamaah dan itu perlu pemanfaatan yang lebih akurat dan lebih jelas
	Jl	Dananya masyarakat amanah masyarakat yang mau beramal kalo tidak di salurkan itu jadi pahalanya tidak tersalur
3.	M	Iya saya tahu
	UA	Akuntabilitas keuangan ialah bagaimana manajemennya yang bagus mulai dari nol sampai kegunaannya dan pertanggungjawabannya
	Jl	Pertanggungjawaban itu perlu, gunanya untuk masyarakat mengetahui kondisi sumbangannya, akuntabilitas (pertanggungjawaban) wajib dilaksanakan bagi semua masjid
4.	M	Asli dari donator jamaah, kemudian kalau membangun donator dari pemerintah, sumbangan dari keluarga besar kabupaten enrekang (HIKMAH), dana aspirasi, sumber amal usaha Muhammadiyah di Masjid
	UA	Selain dari dana masyarakat jamaah, juga ada dari perantau, dan donator
	Jl	Penerimaan dari jamaah, masyarakat kabupaten enrekang, dari pemerintah, swasta, biasa dari anggota DPR, dan donator
5.	M	Yang pertama administrasi pembiayaan operasional, yang kedua memajukan amal usaha pimpinan daerah, yang ke tiga fungsi sosial
	UA	Selain dari fisik, kesejahteraan dari pengelola Teruma imam muazzin dan kebersihan
	Jl	Pengeluaran untuk imam, pekerja, marbot, kemakmuran masjid, biaya rutin khultum, khatib dll
6.	M	Pertama terlaksananya pembiayaan operasional masjid, yang kedua terpmuhinya kebutuhan organisasi Muhammadiyah, yang ke tiga terlaksananya perbaikan dan pembangunan, yang ke empat melayani fungsi fungsi musafir golongan duafa dalam perekrutan zakat infaq sedekah , fungsi penyebaran islam dakwah
	UA	Dari segi fisik seperti Perenovasian kubah masjid, pengecatan, dari segi non fisik seperti kesejahteraan bagi pengelola kecuali pengurus Dan alhamdulillah dengan adanya itu jamaah senang, nyaman, dan alhamdulillah segala fasilitas yang dibutuhkan ada di sana
	Jl	Yang jelas itu ketentraman masjid, intinya artinya masjid ini dibangun kan untuk beribadah dan sarana dakwah unruk

		social ekonomi, malahan untuk ekonomi mempersilahkan UMKM untuk menjual di area masjid (memkmurkan masyarakat sekitar), intinya pemberdayaan umat
7.	M	Papan donator dan ditampilkan dengan running text dan disampaikan sebelum shalat jumat
	UA	Selain papan donator setiap hari jumat di umumkan
	JI	Laporan keuangan keuangan itu dilaporkan sekali sepekan setiap hari jumat dibacakan di atas podium
8.	M	Pertama Pelaporan perpekan (jumat), kedua pelaporan pengeluaran bulanan
	UA	Sesuai dengan kondisi pemasukan
	JI	Setiap ada transaksi dan di laporkan perminggu
9.	M	Mutlak
	UA	Sudah jelas perlu, supaya tidak ada istilahnya tuduhan-tuduhan atau fitnah-fitnah yang bisa mencederai kepengurusan masjid
	JI	Perlu sekali, karna masyarakat mau tau apakah uangnya tersalur atau tidak
10.	M	Pernah dari pemerintah (baznas,), CIR, Lembaga masyarakat (HIKMAH)
	UA	Pernah dari pemerintah (APD Enrekang, BAZNAS), pernah dari Lembaga swasta (UNISMUH Makassar)
	JI	Pemerintah (hibah dan BAZNAS), sawata (UNISMUH)
11.	M	Perkebutuhan
	UA	Hampir setiap bulan
	JI	Dikondisikan
12.	M	Perjumat, perbulanan, rekapitulasi pengeluaran bulanan, bualan Ramadhan pengumuman celengan harian
	UA	Laporannya setiap hari jumat
	JI	Setiap minggu
13.	M	Iya
	UA	Iya
	JI	Pernah
14.	M	Nda
	UA	Belum
	JI	Belum
15.	M	50 sampai 75 juta rupiah
	UA	Sampai 100 juta rupiah
	JI	60-an samapai 100 jutaan
16.	M	Di tangani LAZIZMU
	UA	Selesai semua minimal 3 hari sebelum sholat idulfitri
	JI	Di serahkan ke LAZIZMU
17.	M	LAZIZMU
	UA	Alhamdulillah pernah melalui LAZIZMU
	JI	Di LAZIZMU
18.	M	Dari celengan (dikondisikan)
	UA	Dikondisikan
	JI	Ada donator
19.	M	Nda pernah

	UA	Nda
	JI	Nda
20.	M	Di harap kedepan Masjid Taqwa Muhammadiyah dikelolah secara professional yang terdiri dari 2 lantai satu untuk kebutuhan produktivitas perserikatan melayani kebutuhan hidup jasmaniah jamaah dan masyarakat hablum minannas sedangkan lantai 2 pelayanan ibadah, pengkajian islam, syiar dakwah Muhammadiyah
	UA	Kami brharap bahwa selain dari pemikiran pemikiran yang jelas sessuai dengan aturan perserikatan tentu kami berharap juga ada bantuan sedikit Masjid Muhammadiyah yang memang memerlukan dana dalam pembangunan seperti Masjid Taqwa kemarin alhamdulillah sudah di bantu oleh PWM melalui UNISMUH dalam pembangunan
	JI	Kalo perlu ada bantuan berupa bantuan keuangan
21.	M	Di harap Masjid Taqwa Muhammadiyah menjadi cinramata bagi kota enrekang, dengan prinsp bila melihat kualitas agama seseorang di suatu tempat terlebih dahulu di lihat model bentuk masjidnya
	UA	Sesungguhnya Ketika kita mau berbicara secara jujur pemerrintah juga harus bertanggungjawab atas keberlangsungan baik pembangunan fisik maupun daripada pembangunan mental
	JI	Ya namanya kewajiban pemerintah untuk membantuh, dan ucapan terimakasih kepada pemerinta telah membantu baik dalam dalam finansial dan lain lain

REDUKSI DATA

Pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah Enrekang

NO	Coding	Reduksi
1.	M,UA,JI	Pertanggungjawaban itu perlu, gunanya untuk masyarakat mengetahui kondisi sumbangannya, akuntabilitas (pertanggungjawaban) wajib dilaksanakan bagi semua masjid
2.	M,UA,JI	Pendapatan masjid ini berasal dari berbagai sumber seperti pendapatan Asli dari donator jamaah, kemudian kalau membangun donator dari pemerintah, sumbangan dari keluarga besar kabupaten enrekang (HIKMAH), dana aspirasi, sumber amal usaha Muhammadiyah di Masjid
3.	M,UA,JI	Pengeluarannya seperti untuk fisik, pembiayaan operasional, Pengeluaran untuk imam, pekerja, marbot, kemakmuran masjid, biaya rutin khultum, khatib dll
4.	M,UA,JI	Pertama terlaksananya pembiayaan operasional masjid, yang kedua terprnuhinya kebutuhan organisasi Muhammadiyah, yang ke tiga terlaksananya perbaikan dan pembangunan, yang ke empat melayani fungsi fungsi musafir golongan duaafa dalam perekrutan zakat infaq sedekah , fungsi penyebaran islam dakwah
5.	M,UA,JI	Laporan keuangan keuangan itu dilaporkan sekali sepekan setiap hari jumat dibacakan di atas podium, juga terdapat papan donatur serta ditampilkannya di layer running text
6.	M,UA,JI	Sudah jelas perlu, supaya tidak ada istilahnya tuduhan-tuduhan atau fitnah-fitnah yang bisa mencederai kepengurusan masjid

CODING WAWANCARA

Informan

Jamaah Masjid Taqwa Muhammadiyah Enrekang

1. Abidin (AN)
2. Anwar (AR)
3. Dra. Aisyah Ledeng (AL)
4. Nur Jannah (NJ)
5. Hj. Hasna Johan (HJ)

No	Pertanyaan wawancara	Coding
1.	Menurut bapak/ibu darimana saja pemasukan dana yang di terima oleh masjid?	AN,AR,AL,NJ,HJ
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukan untuk apa saja?	AN,AR,AL,NJ,HJ
3.	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid kepada masyarakat?	AN,AR,AL,NJ,HJ
4.	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	AN,AR,AL,NJ,HJ
5.	Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	AN,AR,AL,NJ,HJ
6.	Apakah menurut bapak/ibu pelaporan keuangan masjid ini sudah baik?	AN,AR,AL,NJ,HJ
7.	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah focus untuk beribadah saja yaitu shalat wajib, ataukah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan umat?	AN,AR,AL,NJ,HJ

TRANSKIP WAWANCARA

Jamaah Masjid Taqwa Muhammadiyah Enrekang

No	Cooding	Transkrip
1.	AN	Sumbangan masyarakat, donator tetap, permintaan sumbangan dari luar, (proposal)
	AR	Donator masyarakat, sumbangan sumbangan
	AL	Dari jamaah, donator bulanan, dan orang orang yang singgah
	NJ	Dari Jamaat, masyarakat simpatisan, masyarakat luar
	HJ	Dari donator, dengan hasil celengan, dan sumbangan
2.	AN	Penceramah,air,marbot,imam,muazzin
	AR	Keperluan masjid, perbaikan masjid
	AL	Pembayaran listrik bulanan, air bulanan, petugas bkebersihan, imam imam masjid
	NJ	Untuk kepentingan masjid
	HJ	Unruk muazzin,imam,pembersih pembersih
3.	AN	Ada pengajian rutin setiap minggu dua kali, pembinaan panti
	AR	Kenyamanan jamaah
	AL	Siraman rohani, pengajian anak anak senin kamis
	NJ	Alhamdulillah antara lain ada kajian,pengajian,setiap malam rabu sampai subuh rabu ada cramah, kemudian ada kajian khusus di hari ahad
	HJ	Pengajian
4.	AN	Terbuka, setiap jumat di umumkan
	AR	Terbuka
	AL	Trbuka, setiap jumat di umumkan pengeluaran dan pemasukan
	NJ	Alhamdulillah terbuka
	HJ	Terbuka di umumkan tiap hari jumat
5.	AN	Penting sekali, supaya tidak ada kecurigaan terhadap pengurusnya
	AR	Sebenarnya tidak terlalu penting tapi bagusya memang kalau terbuka
	AL	Penting suapaya masyarakat tahu
	NJ	Penting
	HJ	Bagus
6.	AN	Baik
	AR	Sudah bagus
	AL	Baik sekali
	NJ	Baik
	HJ	Baik
7.	AN	Terbuka untuk pemberdayaan umat
	AR	Tumbudah dalam perkembangan umat, iya memang karna di sini ada gedung sumberguna untuk dimanfaatkan masyarakat
	AL	Pemberdayaan,termasuk mi mengaji
	NJ	Masjid tempat masyarakat untuk pemberdayaan umat
	HJ	Temapt kesejahteraan karna di bawah ada gedung sebagai

REDUKSI DATA

Jamaah Masjid Taqwa Muhammadiyah Enrekang

NO	Coding	Reduksi
1.	AN,AR,AL,NJ,HJ	Sumbangan masyarakat, donator tetap, permintaan sumbangan dari luar, (proposal)
2.	AN,AR,AL,NJ,HJ	Keperluan masjid, perbaikan masjid, Penceramah, air, marbot, imam, muazzin
3.	AN,AR,AL,NJ,HJ	Alhamdulillah antara lain ada kajian,pengajian,setiap malam rabu sampai subuh rabu ada cramah, kemudian ada kajian khusus di hari ahad, dan Kenyamanan jamaah
4.	AN,AR,AL,NJ,HJ	Terbuka, setiap jumat di umumkan pengeluaran dan pemasukan
5.	AN,AR,AL,NJ,HJ	Penting sekali, supaya tidak ada kecurigaan terhadap pengurusnya
6.	AN,AR,AL,NJ,HJ	Baik sekali



CODING WAWANCARA

Informan

Nama Masjid : Masjid Agung Enrekang

Ketua : Sudirman Tajang, S.Ag., MA. (ST)

Sekretaris : Arsal, SE., M.AP. (A)

Bendahara : Ikbar Ashadi, SP., MP. (IA)

NO	Pertanyaan	Coding
1	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	ST,A,IA
2	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	ST,A,IA
3	Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?	ST,A,IA
4	Dimana saja sumber pemasukan (<i>input</i>) dan yang diterima oleh masjid ini?	ST,A,IA
5	Apa saja pengeluaran (<i>output</i>) dana masjid ini?	ST,A,IA
6	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (<i>outcome</i>) dan manfaat(<i>benefit</i>) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	ST,A,IA
7	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	ST,A,IA
8	Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?	ST,A,IA
9	Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?	ST,A,IA
10	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri	ST,A,IA
11	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid , mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	ST,A,IA
12	Apakah bendahara melaporkan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	ST,A,IA

13	Bapak pernah mendengar yang Kata Anggaran dan realisasi Anggaran?	ST,A,IA
14	Apakah bapak mengetahui klu sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan lama yang dikenal Non Profit Oriented salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Penghasilan Komprehensif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas Catatan atas laporan Keuangan	ST,A,IA
15	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	ST,A,IA
16	Mengenai zakat Fitr itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	ST,A,IA
17	Zakat mal bagaimana apa ada yg pernah menitipkan di masjid ini?	ST,A,IA
18	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?	ST,A,IA
19	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	ST,A,IA
20	Apa pesan untuk pemerintah kota Makassar dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid?	ST,A,IA

TRANSKIP WAWANCARA

Pengurus Masjid Agung Enrekang

No.	Cooding	Transkrip
1.	ST	Kita pebgurus berupaya untuk dikelola secara baik
	A	Perlu karna inikan pertanggungjawaban di dunia dan akhirat ini
	IA	Perlu
2.	ST	Karna apapun itu harua di pertanggungjawabkan apalagi kalua dana masjid itu kan dana masyarakat jadi sedikit saja itu tidak jelasperuntukannya atukah pengeluarannya itu menjadi masalah karna pasti akan di tanyakan oleh jamaah,jadi keuangan masjid itu harus dikelola secara professional secara akuntabel dan transfaran
	A	Perlu karna itukan , salah satu ibadah juga bagaimana kita memanfaatkan sedekah sumbangan dari jamaah itu supaya bernilai pahala
	IA	Dana masjid inikan dana sosial yang diberikan oleh jamaah dan kalau tidak dipertanggung jawabkan dengan baik itu yang pertama menurut saya pribadi terdampak secara sosial karna biasanya jamaah sudah malas menyumbang dananya ke masjid kalau pertanggungjawabannya tidak bagus yang kedua kita taumi kita ustad kalo dananya tidak dikelola dengan baik ya secara vertical itu kita yang tanggung dosanya
3.	ST	lya,semuah pengeluaran dan pemasukan itu ditanyakan jadi harus jelas pertanggungjawababnnya
	A	lya
	IA	Tau
4.	ST	Selama ini pemasukannya dari donator tetap dan kotak amal tiap hari sehabis sholat dan setiap jumat
	A	Pertama itu dalam hal ini dari pemerintah dalam bentuk dana hiba kemudian dari hasil celengan jamaah kemudian kita juga pake donator tetap
	IA	Banyak, kotak amal jumat, kotak amal sepekan, donatur tetap jadi ada donatur tetap itu pertahun itu kita pajang di masjid jadi jamaah bisa serratus ribu bisa duaratus ribu perbulan, sumbangan, kotak amal di tokoh tokoh, yang terakhir yang 2 kali setahun biasanya itu yang idull fitri dan idul adha
5.	ST	Dana operasional petugas masjid dengan biaya rutin jumat, pemeliharaan, kebersihan, alat dan bahan bahan,
	A	Pengeluarannya itu pertama biaya operasional, untuk jamaah-jamaah yang kita libatkan dalam kepanitiaan, antara lain itu insentif imam insentif muazzin, pembersih, bagian celengan, bagian perlengkapan umum
	IA	Pembangunan masjid, kelengkapan masjid,pengajian,biasa penceramah jumat, imam, insentif pengurus masjid kecuali bendahara, sebenarnya pengurus masjid ketua itu nda dikasi hanya kebeluan dia imam jadi di kasi, pembersih petugas celengan yang azan

6.	ST	Kenyamanan pelaksanaan ibadah, untuk kebersihan, untuk memenuhi kebutuhan jamaah tentang penceramah termasuk kalau ada kegiatan untuk membiayahi konsumsinya, rutin jumat
	A	Kenyamanan jamaah selama kami sebagai pengurus itu alhamdulillah agak baik penilaiannya kemudian dalam bentuk fisik kami sudah membenahi Sebagian juga dana dana dari jamaah dalam hal ini, penambahan tempat wudhu, kemudian pekarangan yang dulunya berbentuk hutan kota kita babat semua itu, itu dijadikan tempat tempat anak anak santri , misalnya dia lagi merasa agak agak bosan kalo diruangan terus untuk bejar jadi kita kasi ruangan terbuka di stu, jadi dia bisa di situ mengahapal semacam itu diskusiitu salah satu manfaatnya yang kita buat
	IA	Kalo pembanguna dari tidak ada menjadi ada contoh dari tempat wudhu, tempat wudhunya kecil bisajadi besar,penceramahnya biasanya dari local karna dananya banyak bisa dari makassar, jadi waktu Ramadhan itu penceramahnya hamper dari makassar 40% karna danana jamaahnya banyak jadi kita ambil penceramah lebih banyak dari luar supaya khasana jamannya lebih baik, danannya di bikin penginapan, dan juga bagaimana jamaah bisa beribadah dengan tenang itu tujuan utamanya dana dana dialihkan ke situ
7.	ST	Disampaikan perjummat dan di tulis di running text (laporan keuangan secara digital)
	A	Secara umum setiap jumat tetapi kami juga kadang melakukan rapat rutin perperiode kan, bagaimana kita mengevaluasi kegiatan-kegiatan selama ini kemudian kemampuan keuangan pengelolaan keuangan itu kita evaluasi terus, ada papan donatur
	IA	Di simpulkan ada 3, yang pertama laporan mingguan itudi umumkan setiap hari jumat, ke dua laporan di papan keuangan di masjid ada 2 itu juga dilaporkan setiap minggu, yang ke 3 laporan tahunan (SPJ) kalo kita itu di cek di verifikasi oleh pengawas masjid
8.	ST	Perjummat
	A	Perminggu (perpekan) karna setiap jumat kita laporkan
	IA	Perhari (arus KAS)
9.	ST	Itulah gunanya dilaporkan supaya jamaah tau
	A	Sebenarnya perlu tapi ada juga Sebagian yang tidak perlu diketahui jamaah itu proses manajemen masjid itu memang begitu karena di dalam manajemen masjid itu tidak semuanya jamaah harus ketahui karena prinsip kami bahwa inikan bagaimana kita melakukan perwakilan dari pendapat jamaah karna pendapat jamaah itukan susah mau di tamping semua, makanya kami mengambil dua indicator dalam pengelolaan masjid jadi ada juga yang bisa kami sampaikan ke jamaah kadang juga kami rapat imteren unntukpengurus inti saja karena program kerja kami itu sudah di putuskan setelah kami dinyatakan dilantik sebagai pengurus jadi awal pelaksanaan kinerja kami itu melakukan program kerja jadi semua bidang

		mengusulkan kegiatan-kegiatannya bahwa untuk kegiatan peribadatan ini program kerjanya inilah yang kita acuh terus sampai untuk mencapai yang kita harapkan itulah yang kami lakukan Adapun nanti kegiatan-kegiatan di luar pada program kerja itukan tinggal tambahan, karna inikan sudah di plenokandan dihadiri olehpembina kita dlam inikan kabag kesra, perwakilan dari pemerintah, dari camat setempat, kemudian dari kemenag di dalam rapt program kerja itu
	IA	Wajib, bukan perlu kalo saya wajib
10.	ST	Pernah (perbaikan palfon) perna ada dari BPD
	A	Dari pemerintah iya kadan berbrntuk barang semacam pengadaan kipas angin, AC (3 AC di masjid dari pemerintah juga), dari swasta, itu saja sumbangan sumbangan materi semuanya kalau swastakan
	IA	Dari pemerintah pernah tahun kemarin CSRnya BPD 10 juta, dari swasta setahu saya pernah juga belumpa kayaknya jadi panitia masjid
11.	ST	Iya ada sesuai dengan kebutuhan, di upayakan setiap jumat, rapat internal untuk kepengurusan di kondisikan,
	A	Biasa per semester (per-6 bulan) kalau rapat rutin setiap kalau ada program kerja kita mau anukan kita rapat dengan dengan jamaah tapi kita dasari juga dari kemampuan keuangan kalo memang belum bis akita tidak laksanakan dulu, karna begini didalam pengelolaan masjid juga kadang jugakan kalau dana juga kita tampilkan terus jamaah bertanya kenapa tidak di manfaatkan ini dana, sebaliknya juga setelah kita manfaatkan jadi pertanyaan juga ini dana ini untuk apa saja nah itu juga jadi harus jelas
	IA	Ada setiap bulan, biasa dipadukan dengan ketika ada pembangunan di kasi kumpul jamaah untuk diskusi, kalo awal tahun kita rapat pertanggung jawaban masjid dengan manajemen masjid, yang bulanana sesuai dengan kegiatan kalau ada mau ibadah (situasional)
12.	ST	Setiap jumat dan pada akhir tahun di dokumenkan
	A	Perminggu itu melaporkan, kalo perulannya itukan relative juga kadang kita tanya atau bagaimana juga karna itukan laporannya dia kelihatan terus di masjid laporannya
	IA	Setiap minggu kalau saya, kalo tahunan sudah lpi mi
13.	ST	Pernah
	A	Iya
	IA	Iyya
14.	ST	Nda
	A	Belum, hanyakan kadang kita pakai referensi dari masjid masjid yang sudah mapan
	IA	Belum, saya pakai acuan dari mentri agama, ada memang aturan pengelolaan keuangan masjid, ada di situ rincian pengelolaan keuangan masjid besar seperti apa
15.	ST	Kurang lebih sekitar untuk yang baru baru ini 50 juta, untuk imam saja 30 juta di tambah dengan penceramah, jadi biasa itu kita masih tambah dari dana kas masjid.

	A	Kurang lebih 60 sampai 70 juta
	IA	50 sampai 60 juta
16.	ST	Alhandulillah itu menjadi target kita harus selesai sebelum sholat, bahkan dua hari sebelumnya itu kita sudah bagi, tapi namanya saja karna ada juga yang nanti sempat bayar zakat Ketika menjelang Ketika sebelum khatib naik mimbar, subuh itu masi ada orang dating jadi langsung di salurkan,kan dalam pembagian itu ada ada saja datang bilang ada lagi yang belum dapat pak , pokonya daftar saja nanti kalua ada lagi langsung di kasih
	A	Iye, jadi pengelolaan sebelum kami itu di antar langsung ke yang berhak menerima tapi setelah pengurusan kami kami balik Kembali jadi sepaang manajemennya pengambilan tunai langsung jadi kami kasino mor atau format kita tulia di stu siapa kepala rumahtangganya berapa kk baru kitatulis di bawah hari ini kita dating ke masjid ambil anuta, jadi panitia hanya menunggu di masjid jadi orang dating perhatikan blangkonya, karena kalau kami ini kewalahan karena kalau kami ini bukan dari sekitar masjid saja karna kadang juga dari lingkungan seblah dating juga ke sana jadikami kan semua komunitas masuk
	IA	Iya
17.	ST	Zakat mal langsung di bawa ke BAZNAS, biasa ada tapi langsung di bawa ke BAZNAS
	A	Biasanya kita langsung arahkan saja ke BAZNAS
	IA	Ada
18.	ST	Langsung kasi tau bendahara kasi ki uang, dikondisikan dengan keuangan
	A	Kalau masalah infaq sbenarnya itu kami nda pernah Kelola begitu hanya pada saat Ramadhan jadi kita kerja sma dengan BAZNAS dia kasikan kita blangko infaq setelah selesai semua pembayaran zakat itu dana infaq kita serahkan ke BAZNAS tapi kalau diluar dari Ramadhan itu nda pernah juga, kadang kita manfaatkan juga kalau ada jamaah-jamaah yang mengalami musibah kita pakai dana masjid, unntuk dananya di kondisikan saja
	IA	Situasional, jadi kalo ada yang tiba tiba membutuhkan biasa ke masjid minta, contoh kasustiknya kmarin ada meninggal, tidak bisa memenuhi pembeli kafannya, jadi dating ke masjid jadi dikasimi, biasa jg membawakan ke orang sakit
19.	ST	Nda, tidak boleh di pinjamkan tidak boleh untuk modal modal dulu ini belumpi sampai kesana, nanti kalua memang ada yang mau Kelola untuk istilah usaha usaha Yayasan masjid usaha ekonomi bisa saja nanti kalua ada yang mau bikin kelompok kelompok usaha
	A	Beluum pernah
	IA	Belum, saya akui belum itu kita masi focus di pembangunan
20.	ST	Artinya Kembali kepada status bahwa kalua masjid kabupaten Kan masjid kabupaten jadi itu adalah masjid kabupaten yang bertanggung jawab di situ adalah pemerintah, Bagaimana

		<p>masjid menjadi percontohan, masjid menjadi pusat kegiatan masyarakat di tingkat kabupaten na itukan semua urusannya pemerintah, kami-kami tim pengurus ini sebagai pelaku pelaku jadi kit aitu bergerak dengan karna kita dikasih kewenangan mengelola keuangannya sendiri dari kotak amal nah itu yang di pake dan alhamdulillah sudah ada janji ini dari pemerintah mau di kasih untuk tambahan karna ini masjid agung yang kurang ini adalah fasilitas buang air (wc) maka program prioritas kit aini menurut desakan jmaah adalah itu pembangunan wc karna masjid agung itu standarnya minimal 6 untuk Wanita dan 6 untuk laki laki</p>
	A	<p>Pesan saya sebenarnya kita harus berperan semua biar dari swasta, pemerintah, harus karna namanya inikan masjid kita punya bukan hanya Sebagian orang komoditas yang punya ini Namanya rumah allah harus kita jaga kita makmurkan</p>
	IA	<p>Kalo saya pesannya itu lakukan peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan masjid ituji saya supaya semua masjid itu bisa mengaplikasikan laporannya dalam bentuk pembukuan yang benar</p>



REDUKSI DATA

Pengurus Masjid Agung Enrekang

NO	Coding	Reduksi
1.	ST,A,IA	iya tau
2.	ST,A,IA	Banyak, kotak amal jumat, kotak amal sepekan, donatur tetap jadi ada donatur tetap itu pertahun itu kita pajang di masjid jadi jamaah bisa serratus ribu bisa duaratus ribu perbulan, sumbangan, kotak amal di tokoh tokoh, yang terakhir yang 2 kali setahun biasanya itu yang idull fitri dan idul adha
3.	ST,A,IA	Dana operasional petugas masjid dengan biaya rutin jumat, pemeliharaan, kebersihan, alat dan bahan bahan, pembangunan masjid
4.	ST,A,IA	Kenyamanan pelaksanaan ibadah, untuk kebersihan, untuk memenuhi kebutuhan jamaah tentang penceramah termasuk kalau ada kegiatan untuk membiayahi konsumsinya, rutin jumat
5.	ST,A,IA	Di simpulkan ada 3, yang pertama laporan mingguan itu di umumkan setiap hari jumat, ke dua laporan di papan keuangan di masjid ada 2 (papan donatur dan running text) itu juga dilaporkan setiap minggu, yang ke tiga laporan tahunan (SPJ) kalo kita itu di cek di verifikasi oleh pengawas masjid
6.	ST,A,IA	Itulah gunanya dilaporkan supaya jamaah tau

CODING WAWANCARA

Informan

Jamaah Masjid Agung Enrekang

1. ABD. Haris Semi (HS)
2. Saddam (S)
3. Hj Dasmawati (D)
4. Imam Ansari (IA)
5. Amin Palmansyah (AP)

No	Pertanyaan wawancara	Coding
1.	Menurut bapak/ibu darimana saja pemasukan dana yang di terima oleh masjid?	AN,AR,AL,NJ,HJ
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukan untuk apa saja?	AN,AR,AL,NJ,HJ
3.	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid kepada masyarakat?	AN,AR,AL,NJ,HJ
4.	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	AN,AR,AL,NJ,HJ
5.	Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	AN,AR,AL,NJ,HJ
6.	Apakah menurut bapak/ibu pelaporan keuangan masjid ini sudah baik?	AN,AR,AL,NJ,HJ
7.	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah focus untuk beribadah saja yaitu shalat wajib, ataukah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan umat	AN,AR,AL,NJ,HJ

TRANSKIP WAWANCARA

Jamaah Masjid Agung Enrekang

No	Cooding	Transkip
1.	HS	Dari isi kotak amal dan sumbangan jamaah
	S	Yang selama ini kutau swadaya masyarakat saja, kotak amal sumbangan sumbangan jamaah-jamaah masjid selain kotak amal yang biasa seperti hari jumat
	D	Dari masyarakat, donatur jamaah, kotak amal
	IA	Dari jamaah, kiriman keluarga jamaah dari luar, ada juga dari pemerinta ada juga dari bank sulsebar pernah
	AP	Ada donaturnya, kemudian ada juga insentril dari tokoh tokoh masyarakat yang punya duit, dari celengan harian dan jumat, ada juga pembagian amplop sumbangan di bulan Ramadhan
2.	HS	Untuk insentif pembersih masjid, insentif kepada petugas, air
	S	Biasanya adaji di papan informasi, rutin jumat, bayar litrik/air, sama pegawai kerjanya masjid
	D	Keperluan insentif petugas, insentif penceramah satukali seminggu
	IA	Untuk perlengkapan masjid, bayar air, bayar insentif petugas masjid, penceramah, dan kebutuhan rumah tangga lainnya
	AP	Setiap ada program kerja pengurus selalu rapat berarti jelas peruntukannya itu uang
3.	HS	Kenyamanan
	S	Peradaan kipas angin, pemberdayaan
	D	Kenyamanan jamaah, pembelian pembesar suara
	IA	Kita bisa melaksanakan ibadah dengan baik, nyaman dan secara berjamaah
	AP	Parkiran, tempat wudhu, kemudian sound system
4.	HS	lyya karna setiap jumat di umumkan, sekian pemasukan di ini sekian pengeluaran, sekian saldo
	S	Kalau di masjid ini terbuka dia
	D	lyya terbuka alhamdulillah
	IA	Terbuka, karna kita bisa liat pengumuman di papan masjid, ada juga papa display, dan di umumkan sebelum sholat jumat
	AP	lyya terbuka, transparansi itu , ada di layer monitornya ada jg di papan informasi keuangan dan papan donatur
5.	HS	Penting
	S	Penting untuk masyakat istilahnya sumbangannyakan di tau jelas arahnya kemana
	D	Penting sekali, uang jmaah jadi harus transparan
	IA	Penting banget
	AP	Sangat oenting
6.	HS	Menurut saya bagus karna setiap hari jumat itu di umumkan dan ada papan pengumuman masalah keadaan keuangan
	S	Menurut saya bagus
	D	Alhamdulillah iya

	IA	Karna laporannya Cuma uang masuk, uang keluar untuk sementara baik ji
	AP	Sudah baik
7.	HS	Masjid digunakan untuk Semuah kegiatan-kegiatan keagamaan di gunakan untuk Ketika ada pertemuan pertemuan, pengajian
	S	Kalo saya lebih memilih pemberdayaan umat, karna kalau kita saja yang beribadah di sini takut kalau habis nanti jamaah artinya bagaimana kita juga ini sampaikan dakwaan ini agama ajak orang lain masuk juga di sini shalat jamaah bersma sama
	D	Terutama majelis taklimnya di tingkatkan
	IA	Selain untuk ibadah juga bisa memperluas dana dana yang ada di masjid ini untuk kesejahteraan ummat bisa dengan adanya jual beli di masjid atau kalau ads jamaahnya yang sakit bisa di bantu
	AP	Tentu masjid ini bukan saja untuk tempat beribada sahalat, perlu dilakukan di situ sebagai tempat untuk berkomunikasi dengan jamaah atau memberikan informasi informasi tentang masalah umum tentang agama kita ini agama islam, pemberdayaan umat kedepan karna saya liat itu istilahnya ummat kina ini dia sudah lakukan tapi barangkali tidak optimal contoh saja berwudhu, berwudhu saja masi banyak yang salah saya lihat



REDUKSI DATA

Jamaah Masjid Agung Enrekang

NO	Coding	Reduksi
1.	HS,S,D,IA,AP	Ada donaturnya, kemudian ada juga insentril dari tokoh tokoh masyarakat yang punya duit, dari celengan harian dan jumat, ada juga pembagian amplop sumbangan di bulan Ramadhan
2.	HS,S,D,IA,AP	Untuk perlengkapan masjid, bayar air, bayar insentif petugas masjid, penceramah, dan kebutuhan rumah tangga lainnya
3.	HS,S,D,IA,AP	Kita bisa melaksanakan ibadah dengan baik, nyaman dan secara berjamaah
4.	HS,S,D,IA,AP	Terbuka, karna kita bisa liat pengumuman di papan masjid, ada juga papa display, dan di umumkan sebelum sholat jumat
5.	HS,S,D,IA,AP	Penting untuk masyakat istilahnya sumbangannyakan di tau jelas arahnya kemana
6.	HS,S,D,IA,AP	Alhamdulillah iya

Dokumentasi

a. Masjid Taqwa Muhammadiyah Dan Masjid Agung Enrekang



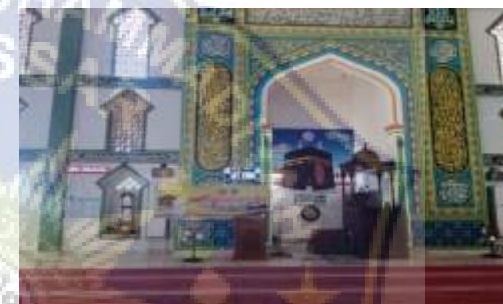
(Tampak Dari Luar Masjid Taqwa Muhammadiyah)



(Tampak Dalam Masjid Taqwa Muhammadiyah)



(Tampak Dari Luar Masjid Agung Enrekang)



(Tampak Dalam Masjid Agung Enrekang)

b. Wawancara dengan pengurus masjid



Ketua pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah



Sekretaris pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah



bendahara pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah



Wawancara pengurus Masjid Agung Enrekang



Ketua pengurus Masjid Agung Enrekang

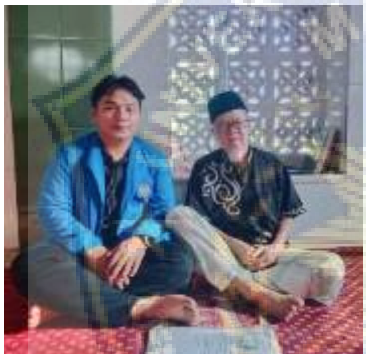


Sekretaris pengurus Masjid Agung Enrekang

c. Wawancara Dengan Jamaah Masjid



Wawancara Jamaah Masjid Taqwa Muhammadiyah



Wawancara Jamaah Masjid Agung Enrekang



Dokumentasi

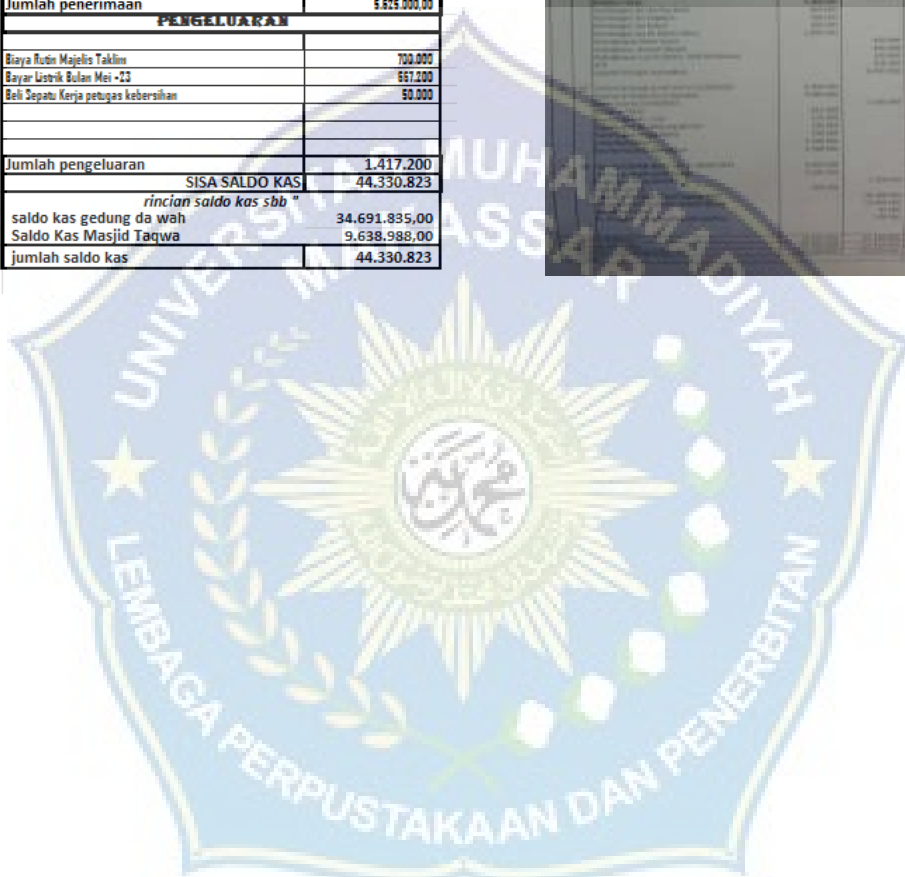
Laporan keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah

**Keadaan Keuangan
Masjid taqwa muhammadiyah Enrekang
Jumat , 28 Syawal 1444 bertepatan dengan
19 Mei 2023**

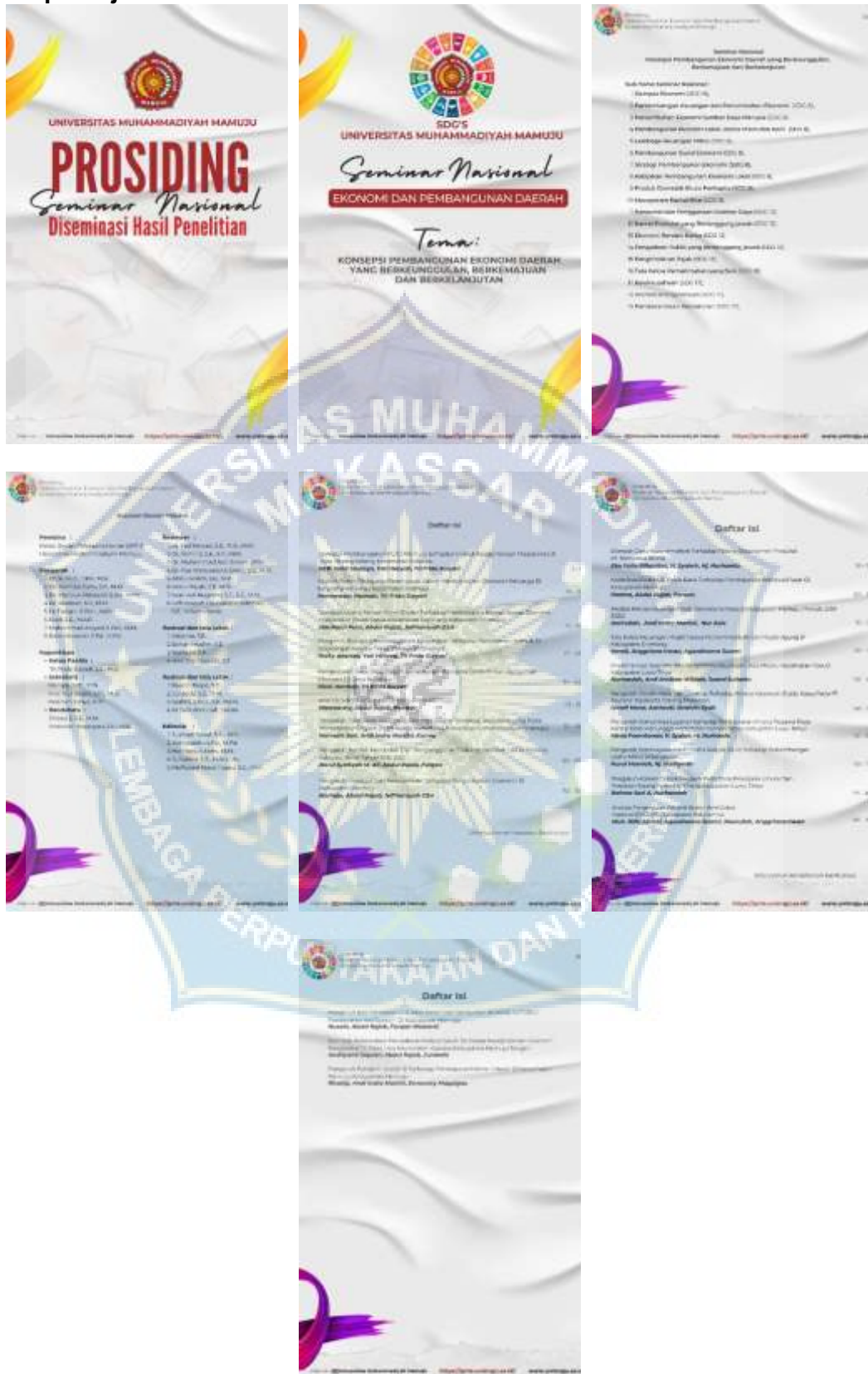
Saldo Kas Jumat lalu	40.123.023,00
PENERIMAAN	
(Si) Kotak Amal Jumat lalu	5.625.000,00
Jumlah penerimaan	5.625.000,00
PENGELUARAN	
Biaya Rutin Majelis Taklim	700.000
Bayar Listrik Bulan Mei -23	661.200
Beli Sepatu Kerja petugas kebersihan	60.000
Jumlah pengeluaran	1.417.200
SISA SALDO KAS	44.330.823
<i>rincian saldo kas sbb "</i>	
saldo kas gedung da wah	34.691.835,00
Saldo Kas Masjid Taqwa	9.638.988.00
jumlah saldo kas	44.330.823

Laporan keuangan Masjid Agung Enrekang

		MAY 2023	
		PENDAHULUAN	REVISI
10	Saldo Kas Awal Mei 2023	40.123.023,00	40.123.023,00
11	Penerimaan	5.625.000,00	5.625.000,00
12	Pengeluaran	(1.417.200,00)	(1.417.200,00)
13	Saldo Kas Akhir Mei 2023	44.330.823,00	44.330.823,00
14	Saldo Kas Gedung dan Wah	34.691.835,00	34.691.835,00
15	Saldo Kas Masjid Taqwa	9.638.988,00	9.638.988,00
16	Jumlah Saldo Kas	44.330.823,00	44.330.823,00



Lampiran jurnal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Telp (0411) 866972, 881191, Fax (0411) 865080

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ismail
Nim : 105721131119
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus tes plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar. Menunjukkan Aplikasi Turmim.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
sepertiunya.

Makassar, 15 Agustus 2021

Mengatakan
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursiana Nur, M.P.P
NBM. 964 591



**PENGURUS MASJID TAQWA MUHAMMADIYA
ENREKANG**

Alamat: Cokroaminoto No. 1, Jipbandang, Kec. Enrekang, Kab. Enrekang(91711)

Enrekang, 24 Ramadan 1444H
15 April 2023 M.

SURAT KETERANGAN
No : 003/P.PTQ/III/O/2023

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Enrekang Nomor : 73.16/232/DPMPSTP/ENR/PI/IV/2023 Tanggal 11 April 2023 tentang Izin Penelitian, mahasiswa/peneliti dibawah ini :

Nama	ISMAIL
Jenis Kelamin	Laki-laki
NIM	105721131119
Program Studi	Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	Sinar Buttu teang Desa Buttubatu Kec. Enrekang


Benar telah melakukan Penelitian di Masjid Taqwa Muhammadiyah Enrekang dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "TATA KELOLA KEUANGAN MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH DAN MASJID AGUNG DI KABUPATEN ENREKANG"

Demikian keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Pengurus Masjid Taqwa Muhammadiyah Enrekang

Ketua Umum


Drs. KH. Mardani
KTAM : 937542



Sekretaris Umum


Usman Ali, S.Pd
KTAM : 1082294

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Enrekang di Enrekang (sebagai laporan)
2. Kepada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Enrekang
3. Arsip.



MASJID AGUNG ENREKANG

Jln. Buttu Juppandang No. 5 Lingk. Padete
 Kelurahan Juppandang Kec. Enrekang KP.91711 HP/WA/085 397 773 235
 Email : agungmosque@gmail.com
KABUPATEN ENREKANG

22 Syawal 1444H

Enrekang,

13 Mei 2023 M

SURAT KELEBANGAN
 No : 02/M.AG/IV/2023

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Enrekang Nomor : 73.16/232.DPMP/PTSP/ENR/IP/IV/2023 Tanggal : 11 April 2023 tentang Izin Penelitian, maka surat ini dibawahi ini

Nama	ISMAIL
Jenis Kelamin	Laki-laki
NIM	105721131119
Program Studi	Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	Syar. Buttu Irtang Desa Buttu batu Kec. Enrekang

Benar telah melakukan Penelitian di Masjid Agung Enrekang dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "TATA KELOLA KEUANGAN MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH DAN MASJID AGUNG DI KABUPATEN ENREKANG"

Demikian keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Pengurus Masjid Agung Kabupaten Enrekang

Ketua Taklim

Sudirman Tajang, S.Ag., MA.



Sekretaris

Ansai, SE., M.AP.

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Enrekang di Enrekang (sebagai laporan)
2. Kepada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Enrekang
3. Arsip

BIOGRAFI PENULIS



Ismail panggilan Mail lahir di Enrekang pada tanggal 12 Maret 2001 dari pasangan suami istri bapak Tawa dan ibu Isa. Peneliti adalah anak ke sepuluh dari 10 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Taborong Permai, Desa Bontoala Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu sdn 42 Buttu Batu lulus tahun 2013, SMPN 1 Enrekang lulus tahun 2016, SMAN 12 Enrekang lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

